



**PENGARUH PENGUASAAN BAHAN AJAR
PENGEOLAAN KELAS DAN PENGGUNAAN MEDIA
TERHADAP KINERJA GURU DI MIN 9 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

MUHAMMAD AL AZHAR

NPM 1715310441

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
:
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD AL AZHAR
NPM : 1715310441
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGUASAAN BAHAN AJAR
PENGELOLAAN KELAS DAN PENGGUNAAN
MEDIA TERHADAP KINERJA GURU DI MIN 9
MEDAN

MEDAN, DESEMBER 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Husni Muharam Ritonga, BA.,M.Sc.)

DEKAN



(Dr. Onny Madaline, SH.,M.Kn)

PEMBIMBING I

(Cahyo Pranomo, SE., MM)

PEMBIMBING II

(Geby Citra Ananda, SE., MM)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : MUHAMMAD AL AZHAR
NPM : 1715310441
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGUASAAN BAHAN AJAR
PENGELOLAAN KELAS DAN PENGGUNAAN
MEDIA TERHADAP KINERJA GURU DI MIN 9
MEDAN

MEDAN, DESEMBER 2021

KETUA

PENGUJI-I

(Dr. Feby Milanie, S.T., S.E., M.M.)

(Cahyo Pranomo, SE., MM)

PENGUJI-II

PENGUJI-III

(Geby Citra Ananda, SE., MM)

(Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si)

PENGUJI-IV

(Abdi Setiawan, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MUHAMMAD AL AZHAR
NPM : 1715310441
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKIPSI : PENGARUH PENGUASAAN BAHAN AJAR
PENGELOLAAN KELAS DAN PENGGUNAAN
MEDIA TERHADAP KINERJA GURU DI MIN 9
MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

MEDAN, DESEMBER 2021

 (MUHAMMAD AL AZHAR)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Al Azhar
NPM : 1715310441
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



MEDAN, DESEMBER 2021

(Muhammad Al Azhar)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Pada yang bertanda tangan di bawah ini :

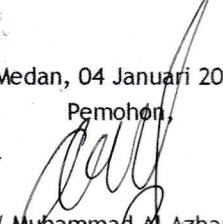
Nama Lengkap	: MUHAMMAD AL AZHAR
Tempat/Tgl. Lahir	: Tanjung Mulia / 05 Oktober 1997
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715310441
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen SDM
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 143 SKS, IPK 3.27
Nomor Hp	: 085362246661
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	

No.	Judul
1.	Pengaruh penguasaan bahan ajar pengeloan kelas dan penggunaan media terhadap kinerja Guru di Min 9 Medan

Keterangan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

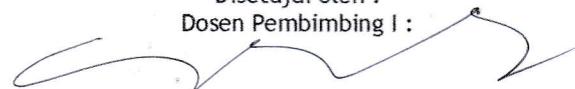
Aspek Yang Tidak Perlu


 Rektor I,
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 04 Januari 2022
 Pemohon,

 (Muhammad Al Azhar)

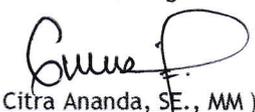
Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Cahyo Pramono, S.E., M.M)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Manajemen

 (Husni Muharram Ritonga, BA., MSc.M)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Geby Citra Ananda, SE., MM)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD AL AZHAR
NPM : 1715310441
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Cahyo Pramono, S.E., M.M
Judul Skripsi : Pengaruh penguasaan bahan ajar pengelolaan kelas dan penggunaan media terhadap kinerja Guru di Min 9 Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
13 Juni 2021	ACC	Disetujui	
08 November 2021	Acc	Disetujui	
09 Novembér 2021	Acc	Disetujui	

Medan, 04 Januari 2022
Dosen Pembimbing,



Cahyo Pramono, S.E., M.M



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD AL AZHAR
NPM : 1715310441
Program Studi : Manajemen
Jenjang : Strata Satu
Pendidikan :
Dosen : Geby Citra Ananda, SE., MM
Pembimbing :
Judul Skripsi : Pengaruh penguasaan bahan ajar pengelolaan kelas dan penggunaan media terhadap kinerja Guru di Min 9 Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
15 Juni 2021	acc sempro	Disetujui	
28 Agustus 2021	Kapan kamu sempronny dek , sdh 2 bln diacc tdk sempro2	Revisi	
09 November 2021	acc sidang meja hijau	Disetujui	
23 Desember 2021	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 04 Januari 2022
Dosen Pembimbing,



Geby Citra Ananda, SE., MM



Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 11/25/2021 9:48:21 AM

Analyzed document: MUHAMMAD AL AZHAR_1715310441_MANAJEMEN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_Licensed03

Comparison report: Rewrite Detected language: Id

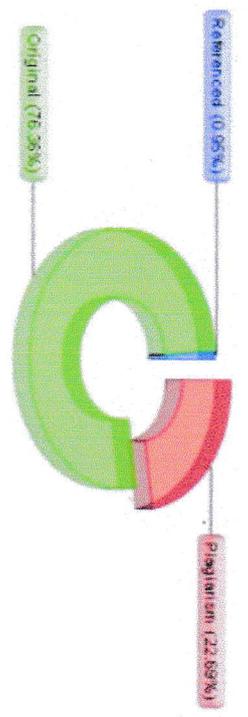
Check type: Internet Check

[see_and_enc_string] [see_and_enc_value]

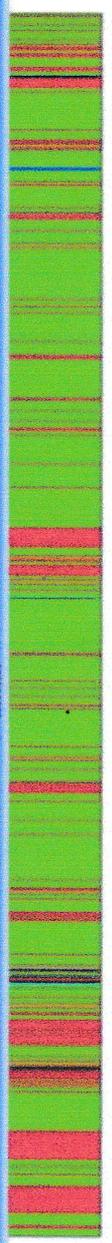


Detailed document body analysis:

Relation chart



Distribution graph



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 971/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
ma saudara/i:

: MUHAMMAD AL AZHAR

: 1715310441

/Semester : Akhir

es : SOSIAL SAINS

n/Prodi : Manajemen

sannya terhitung sejak tanggal 26 November 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
s tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 November 2021

Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


UPT. Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

isi : 01

Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 04 Januari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD AL AZHAR
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Mulia / 5 Oktober 1997
 Nama Orang Tua : MUHAMMAD SYAM
 N. P. M : 1715310441
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 085362246661
 Alamat : JL TEMBAGA LINK IX

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh penguasaan bahan ajar pengelolaan kelas dan penggunaan media terhadap kinerja Guru di Min 9 Medan , Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



MUHAMMAD AL AZHAR
 1715310441

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh dari penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media terhadap kinerja guru di MIN 9 Medan. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif yang berlokasi di sekolah MIN 9 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah MIN 9 Medan sebanyak 27 guru. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket online. Data yang terkumpul kemudian akan yang diukur dengan menggunakan skala likert. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji kesesuaian. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini ditarik dua kesimpulan yaitu : (1) Penguasaan bahan ajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru dibuktikan dengan nilai t penelitian sebesar 3,746. Variabel pengelolaan kelas juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru dibuktikan dengan nilai t penelitian sebesar 5,049. Begitu juga dengan variabel penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru dibuktikan dengan nilai t penelitian sebesar 2,605. (2) Variabel penguasaan bahan ajar, variabel pengelolaan kelas, dan variabel penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru dibuktikan dengan besaran nilai F hitung 43,511 dan besaran signifikansi 0,000.

Kata Kunci : *Penguasaan Bahan Ajar, Pengelolaan Kerja, dan Penggunaan Media, Kinerja Guru.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of mastery of teaching materials, classroom management, and use of media on teacher performance at MIN 9 Medan. This study is a quantitative study located at the MIN 9 Medan school. The population in this study were all 27 teachers at the MIN 9 Medan School. Data collection in this study used an online questionnaire method. The collected data will then be measured using a Likert scale. Data analysis of research results was carried out using the help of the SPSS application. The data analysis technique in this study is the classical assumption test, multiple linear regression test, and the suitability test. Based on the results and discussion of this study, two conclusions were drawn, namely: (1) Mastery of teaching materials had a positive and significant influence on teacher performance evidenced by the research t value of 5.049. The classroom management variable also has a positive and significant influence on teacher performance evidenced by the research t value of 5.049. Likewise, the variable use of learning media has a positive influence on teacher performance evidenced by the research t value of 2.605. (2) The variable of mastery of teaching materials, the variable of classroom management, and the variable of the use of instructional media have a positive and significant influence simultaneously on the teacher's performance evidenced by the magnitude of the calculated F value of 43,511 and the magnitude of significance of 0.000.

Keywords: *Mastery of Teaching Materials, Work Management, and Use of Media, Teacher Performance.*

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGUASAAN BAHAN AJAR PENGELOLAAN KELAS DAN PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP KINERJA GURU DI MIN 9 MEDAN ”**ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi untuk memperoleh gelar Strata (S1) Ekonomi Manajemen. Penulis menyadari skripsi ini memiliki banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH, M.Kn, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Husni Muharam Ritonga, BA., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4. Bapak Cahyo Pranomo, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan tepat waktu.
5. Ibu Geby Citra Ananda, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Terima kasih kepada seluruh civitas dan pegawai akademik Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Kepada Sekolah MIN 9 Medan, saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediannya memberikan saya izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
8. Kepada Orang tua yang saya cintai dan memberikan dukungan moril, materil beserta doa, bantuan moril, motivasi dan dukungannya kepada penulis hingga selesainya skripsi saya ini.
9. Kepada teman-teman Fakultas Sosial Sains Prodi Manajemen khususnya kelas Manajemen Sumber Daya Alam. Terima kasih atas dorongan dan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat kepada seluruh pembaca.

Medan, Desember 2021

Penulis,

MUHAMMAD AL AZHAR

NPM. 1715310441

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah.....	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Kinerja Guru	8
a. Pengertian Kinerja.....	8
b. Pengertian Guru.....	9
c. Pengertian Kinerja Guru.....	9
d. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	10
e. Indikator Kinerja Guru	11
f. Langkah-Langkah Meningkatkan Kinerja Guru	11
2. Penguasaan Bahan Ajar	11
a. Pengertian Bahan Ajar.....	12
b. Tujuan Bahan Ajar	12
c. Manfaat Bahan Ajar	13
d. Pengertian Penguasaan Bahan Ajar.....	13
3. Pengelolaan Kelas	13
a. Pengertian Pengelolaan Kelas	13
b. Tujuan Pengelolaan Kelas	14
c. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	14
4. Penggunaan Media Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Media Pembelajaran	15
b. Pemilihan Media Pembelajaran.....	16
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29

1. Hubungan Penguasaan Bahan Ajar Terhadap Kinerja Guru	29
2. Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Kinerja Guru	29
3. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru	29
D. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	36
H. Intrumen Penelitian	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah MIN 9 Medan	39
B. Hasil Karakteristik Responden	43
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	43
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	44
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	44
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian	45
1. Hasil Uji Validitas	45
2. Hasil Uji Reliabilitas	48
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	48
1. Hasil Uji Normalitas	48
2. Hasil Uji Multikolonieritas	50
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
E. Hasil Uji Hipotesis	52
1. Uji t (Parsial)	54
2. Uji F (Stimulan)	56
3. Pengaruh Dominan	57
4. Koefisien Determinasi (R Square)	57
F. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	57
G. Pembahasan	58
1. Pengaruh Penguasaan Bahan Ajar terhadap Kinerja Guru	58
2. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Kinerja Guru	59
3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Kinerja Guru	59
4. Pengaruh Penguasaan Bahan Ajar, Pengelolaan Kelas, Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Kinerja Guru	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.	Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir	18
2.	Gambar 2.1 Lokasi Sekolah MIN 9 Medan	21
3.	Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	38
4.	Gambar 4.2 Data Output Uji Heteroskedastisitas	40

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.	Tabel 2.1 Penelitian Relevan	16
2.	Tabel 3.1 Skedul Penelitian	21
3.	Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	23
4.	Tabel 3.4 Skala Likert.....	25
5.	Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
6.	Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	31
7.	Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	32
8.	Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	33
9.	Tabel 4.5 Distribusi Jumlah Pernyataan Berdasarkan Variabel.....	33
10.	Tabel 4.6 Validitas Pernyataan X_1 (Penguasaan Bahan Ajar)	34
11.	Tabel 4.7 Validitas Pernyataan X_2 (Pengelolaan Kelas).....	34
12.	Tabel 4.8 Validitas Pernyataan X_3 (Penggunaan Media Pembelajaran).....	35
13.	Tabel 4.9 Validitas Pernyataan Y (Kinerja Guru).....	35
14.	Tabel 4.10 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	36
15.	Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	37
16.	Tabel 4.12 Data Output Uji Multikolonieritas	39
17.	Tabel 4.13 Regresi Linear	41
18.	Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang tentunya sangat penting dalam mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia menetapkan sebuah peraturan yang membahas masalah pendidikan yang terkandung di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Dalam Undang-Undang tersebut, pendidikan nasional memiliki fungsi sebagai pengembang kemampuan dan pembentuk watak dan peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu juga memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang diharapkan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat jasmani dan rohani, serta berilmu untuk menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. (<https://inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>, diakses pada tanggal 25 April 2021 Pukul 14.35 WIB).

Namun seperti diketahui, bahwa salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, seperti melakukan berbagai pelatihan kualifikasi guru, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, perbaikan dan menyempurnakan kurikulum, melengkapi buku dan alat-alat pelajaran serta meningkatkan kualitas manajemen sekolah. Namun demikian,

berbagai indikator kualitas pendidikan belum menunjukkan peningkatan kualitas sesuai dengan harapan.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka diperlukan peranan dari berbagai pihak. Salah satu peran yang penting adalah peran tenaga kependidikan. Hamalik (2016) menyebutkan bahwa tenaga kependidikan adalah komponen yang sangat penting dalam menggerakkan bidang pendidikan. Beberapa tugas dari tenaga kependidikan yaitu menyelenggarakan proses belajar mengajar, memberikan pelatihan, melakukan penelitian, mengembangkan, berinovasi, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang kependidikan. Untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, aspek utama yang disorot yaitu kinerja guru. Hal ini dikarenakan guru sebagai titik pusat atau sentral dalam pembaharuan dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu syarat yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dan digerakkan oleh para pendidik yang profesional dalam hal penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran.

Guru merupakan aktor utama yang berperan dalam menanamkan kedisiplinan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Agar seorang guru dapat melaksanakan perannya dengan baik maka ia dituntut agar memiliki keprofesionalan di bidang mata pelajaran yang diampu. “Salah satu komponen kompetensi yang mutlak dimiliki oleh seorang guru adalah penguasaan terhadap bahan ajar dalam artian menguasai bidang studi yang dipegangnya”. “Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi

yang diajarkan adalah salah satu tingkat keprofesionalan seorang guru. Kemampuan penguasaan materi memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi”. Tanpa penguasaan materi yang baik, sangat tidak mungkin guru mampu melakukan inovasi atau kreasi dari materi yang ada dalam kurikulum yang pada gilirannya memberikan rasa bosan bagi siswa dalam menjalankan tugas yang diberikan.

Pengelolaan kelas memberikan pengaruh kepada motivasi siswa dan juga sebagai indikator atau tolak ukur untuk melihat kinerja dari seorang guru. Nawawi (2016) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu situasi yang penting bagi siswa. Dimana yang menjadi faktor kelasnya adalah *Sense Of Collective* untuk membentuk kelas yang dinamis dan efektif. Maka dari itu, semua siswa seharusnya memiliki rasa penerimaan pada suasana kelas sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan kelas (*sense of belonging*). Pengertian tersebut memunculkan rasa tanggung jawab atau *responsibility* terhadap kelasnya.

Penggunaan media pembelajaran adalah cara guru dalam menggunakan alat pengajaran yang fungsinya sebagai perantara dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pengajaran. Penggunaan media pembelajaran tentunya sangat membantu dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun para siswa. Media pembelajaran meliputi buku, taperecorder, kaset, video, kamera, film, slide (gambar bingkai), foto, televisi, komputer, dan sebagainya. Penggunaan media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan

efektivitas dan efisiensi media, kualitas media, sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa, dan kemampuan guru dalam mengoperasikan.

Berdasarkan kegiatan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran oleh para guru di Sekolah MIN 9 Medan yang beralamat di Jalan Pertahanan Patumbak, Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas. Ada 3 indikator mempengaruhi kinerja guru yaitu penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran. Permasalahan ini terdapat pada pemakaian bahan ajar yang masih berupa buku dan cara mengajar yang manual. Selain itu, guru masih menggunakan cara klasik dalam pengelolaan kelas. Seperti sosok guru yang masih menjadi pusat seluruh perhatian. Terdapat beberapa guru yang masih kurang matang dalam penguasaan bahan ajar modern dan masih menggunakan bahan ajar manual, pengelolaan kelas yang masih kurang efektif sehingga terdapat beberapa kelas yang kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung, dan media pembelajaran yang cenderung mengandalkan buku pelajaran saja. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “PENGARUH PENGUASAAN BAHAN AJAR PENGELOLAAN KELAS DAN PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP KINERJA GURU DI MIN 9 MEDAN”.

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dilihat berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik maka aspek pertama yang dilihat adalah kinerja guru. Ada 3 indikator mempengaruhi kinerja guru yaitu penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran. Permasalahan ini terdapat pada pemakaian bahan ajar yang masih berupa buku dan cara mengajar yang manual. Selain itu, guru masih menggunakan cara klasik dalam pengelolaan kelas. Seperti sosok guru yang masih menjadi pusat seluruh perhatian. Hal tersebut membuat kinerja guru masih dikategorikan kedalam kinerja yang kurang baik dan bahkan bisa menurun jika kondisi tersebut masih terus berlanjut.
- b. Terdapat beberapa guru yang masih kurang matang dalam penguasaan bahan ajar modern dan masih menggunakan bahan ajar manual, pengelolaan kelas yang masih kurang efektif sehingga terdapat beberapa kelas yang kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung.
- c. Terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran oleh para guru di Sekolah MIN 9 Medan.
- d. Kurangnya penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas yang kurang efektif, dan media pembelajaran yang monoton adalah masalah-masalah yang mempengaruhi kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah 3 indikator yang mempengaruhi kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan yaitu dilihat dari indikator penguasaan

bahan ajar, indikator pengelolaan kelas, dan indikator penggunaan media pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas yang menjadi permasalahan pokok yang akan diteliti yaitu:

- a. Apakah variabel penguasaan bahan ajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan?
- b. Apakah variabel pengelolaan kelas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan?
- c. Apakah variabel penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan?
- d. Apakah variabel penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Pengaruh dari variabel penguasaan bahan ajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan.
- b. Pengaruh dari variabel pengelolaan kelas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan.

- c. Pengaruh dari variabel penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan.
- d. Pengaruh dari variabel penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan penelitian yang akan datang, memberi informasi, saran minimal mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya yaitu penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

Menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca terkait dengan masalah yang diteliti. Dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan manajemen atau mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa unsur kesamaan dengan penelitian yang terdahulu seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Prapti Ningsih yang dilakukan pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Komitmen, Kompetensi, dan

Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara).

1. Variabel Penelitian: penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu Komitmen (X1), Kompetensi (X2), Lingkungan Kerja (X3) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Kinerja Guru (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yang berbeda yaitu variabel Penguasaan Bahan Ajar (X1), variabel Pengelolaan Kelas (X2), variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X3) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu variabel Kinerja Guru (Y).
2. Total Sampel (n): Penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 68 guru. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 27 guru.
3. Waktu Penelitian: Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2021.
4. Lokasi Penelitian: pada penelitian terdahulu dilakukan di SMA Negeri 1 Pasangkayu dan MA DDI Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Sekolah MIN 9 Medan Sumatera Utara.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja

Kinerja telah didefinisikan oleh para ahli secara beragam. Kinerja berasal dari pengertian *performance* yang artinya sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Armstrong dan Baron mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil dari pekerjaan yang memiliki hubungan yang kuat dan memiliki tujuan strategis organisasi, kepuasan dari konsumen, dan memberikan kontribusi pada bidang ekonomi. Dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dilakukan dan cara melakukannya (Wibowo, 2019).

Menurut Obilade, kinerja guru dapat digambarkan sebagai tugas yang dilakukan oleh seorang guru pada periode tertentu dalam sistem sekolah untuk mencapai sebuah tujuan organisasi sekolah. Rivai, Basri, Gibson, et. al., menambahkan bahwa kinerja dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan (Ismail M., 2016). Tertulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa “Kinerja yaitu sesuatu yang dapat dicapai, prestasi yang memperlihatkan tingkat kemampuan kerja”.

Kinerja dalam pengertian tersebut memiliki pengertian sebagai sebuah prestasi kerja. Hasil kerja seseorang dalam kurun waktu tertentu jika kita bandingkan dengan sasaran atau tujuannya, maka standar yang sudah ditetapkan serta sudah disepakati secara bersama-sama. Jika diaplikasikan dalam sebuah lembaga pendidikan kinerja memiliki arti hasil kerja, kemampuan, prestasi, dan dorongan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk melakukan, menyiapkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan serta tujuan yang sudah ditetapkan. Kinerja merupakan hasil dari kerja yang sudah dicapai oleh seseorang dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya, yang berdasar pada standarisasi atau ukuran dan kurun waktu yang sesuai dengan jenis pekerjaannya. Serta sesuai dengan peraturan, norma, dan etika yang sudah ditentukan.

Sedangkan indikator kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, penilaian/evaluasi, hubungan dengan siswa, program pengayaan dan program remedial. Kinerja atau prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama kurun waktu tertentu. Kinerja adalah *output drive from processes, human or otherwise*. Prestasi atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Selanjutnya kinerja atau performance dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Sekolah merupakan jaringan budaya yang dapat menjadi ukuran dari semua panutan budaya yang ada di sekelilingnya.

Sebuah konsep penting yang dilihat berdasarkan beberapa teori di atas yaitu bahwa untuk menyatakan dan mengukur kinerja seorang guru dapat kita lakukan dengan cara menelaah kemampuan dasar seorang guru atau pelaksanaan kompetensi dasar guru dan memberikan motivasi kepada dirinya dalam bekerja. Dari konsep teori kinerja tersebut dapat kita simpulkan bahwa untuk mengungkap dan mengukur kinerja dengan cara menelaah kemampuan dasar seorang guru atau melaksanakan kompetensi dasar dalam bekerja. Kinerja guru adalah sebuah prestasi seorang guru yang dapat diukur melalui standar yang sudah ditetapkan dan telah disetujui bersama-sama atau pun kemungkinan lain dalam sebuah rencana proses belajar mengajar yang telah distandarisasi melalui silabus berdasarkan ketentuan yang baku.

b. Pengertian Guru

Secara klasikal guru diartikan sebagai “orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya mengajar”. Dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Menurut Akhyak (2016) menjelaskan bahwa guru adalah orang dewasa yang menjadi tenaga kependidikan untuk membimbing dan mendidik peserta didik menuju kedewasaan, agar memiliki kemandirian dan kemampuan dalam menghadapi kehidupan dunia dan akhirat. Guru merupakan seorang pendidik yang profesional dan memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, memberikan bimbingan, memberikan pengarahan, memberikan pelatihan, memberikan penilaian dan melakukan evaluasi peserta didik dalam jenjang pendidikan formal, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah.

Guru adalah seorang sosok yang memberikan sebuah program pendidikan, memutuskan keikutsertaan seorang siswa dalam program pendidikan dan mengendalikan bidang administrasi atau pemeliharaan tetap dan sebagai pemimpin yang nyata program pendidikan. Guru yaitu seseorang diri atau segala sesuatu yang memberikan pengajaran beberapa macam, secara khusus atau secara istimewa, seseorang diri yang tugasnya yaitu mengajar siswa mengenai subjek atau mata pelajaran tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa guru adalah seorang tenaga yang profesional atau suatu pekerjaan dan kegiatan yang dikerjakan oleh seseorang dan menjadikan sebagai sumber penghasilan untuk kehidupan yang membutuhkan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang sesuai dan memenuhi standar kualiat mutu dan norma tertentu serta membutuhkan sebuah pendidikan profesi. Untuk menjadi seorang guru yang profesional, maka guru seharusnya memiliki empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Seorang guru memiliki berbagai macam tugas dan tanggung jawab yang cukup besar terhadap para peserta didik. Sebagaimana halnya sosok orang tua yang menjadi penyebab lahirnya dan dapat bertahan hidup di dunia, sedangkan seorang guru menjadi penyebab anak tersebut memperoleh bekal untuk bertahan hidup. Guru merupakan seseorang yang memberikan kegunaan untuk hidup di dunia dan di akhirat, walaupun pada nyatanya beliau mengajarkan ilmu dunia tetapi turut memiliki pengaruh pada dirinya mengenai kehidupan di akhirat. Untuk menjadi seorang guru, maka seseorang seharusnya memiliki kepribadian yang

kuat dan akhlak yang terpuji. Sisi kepribadian yang mantap dan kondisi yang stabil dengan indikator untuk bertindak sesuai dengan aturan norma hukum, aturan norma sosial, bangga sebagai guru, serta memiliki tingkat konsistensi dalam melakukan tindakan dan berperilaku. Kepribadian yang dewasa berlandaskan pada indikator tampil secara mandiri dalam berperilaku sebagai seorang pendidik dan memiliki etos serta semangat kerja yang cukup tinggi. Kepribadian yang arif dan baik memiliki beberapa indikator yang menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Kepribadian berwibawa dengan indikator memiliki perilaku yang memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, memiliki akhlak yang mulia, sikap jujur, ikhlas dan suka membantu sesama.

Untuk menetapkan seorang guru memiliki amanat bahwa paling tidak tugas utama seorang guru sebagai guru yang professional terdiri dari tujuh macam, yaitu:

1. Pertama, guru adalah seorang pendidik. Diingatkan bahwa apa yang terlihat, didengar orang dan dirasakan oleh siswa dari guru harus memiliki fungsi sebagai sosok teladan yang kelak akan ditiru dan diaplikasikan oleh para siswa, maka dari itu memberikan teladan baik untuk siswa dalam seluruh kesempatan.
2. Kedua, guru adalah seorang pengajar. Dalam posisi ini, guru seharusnya menjadikan dirinya sebagai seorang yang professional dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan subjek pelajaran yang akan diajarkan.

Karena alasan seorang guru dapat melahirkan siswa yang memiliki kompetensi dan cerdas kalau sosok guru yang tidak memiliki kompetensi dan tidak profesional.

3. Ketiga, guru adalah seorang pembimbing. Pada posisi tersebut, sebaiknya seorang guru berada di posisi barisan paling depan untuk memberikan bimbingan siswa kearah tujuan yang diharapkan. Maka dari itu guru seharusnya aktif dalam memahami dan mengerti kondisi dan potensi yang dimiliki siswa tersebut.
4. Keempat, guru adalah seorang pengarah. Pengarahan yang diberikan kepada siswa untuk bisa mengembangkan dan meningkatkan seluruh potensi dan tingkat kreatifitas siswa kepada tujuan pembelajaran, mendorong siswa agar mampu merespon dan melakukan dengan caranya sendiri apa yang semestinya mereka lakukan.
5. Kelima, guru adalah seorang pelatih. Posisi tersebut mengarahkan seorang guru harus mampu untuk memberikan latihan secara terukur dan dilakukan secara terus menerus agar target pembelajaran tercapai yang sudah ditetapkan dapat dicapai.
6. Keenam, guru adalah seorang penilai. Kegiatan menilai siswa diartikan sebagai sebuah upaya dan cara untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar yang telah dilakukan sudah secara efektif atau tidak, maka dari itu kegiatan penilaian ini perlu diselenggarakan secara teratur dan terukur dengan baik.

7. Ketujuh, guru bertugas melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran. Sehingga seluruh kegiatan proses belajar mengajar sebaiknya dilakukan secara kajian dan analisis. Jika nilai yang diperoleh siswa telah dianggap tidak baik, maka cari tahu penyebabnya, demikian juga sebaliknya. Jika nilai yang diperoleh siswa telah dianggap baik, maka cari tahu juga penyebabnya

Berikut adalah langkah-langkah guru dalam menjalankan 7 tugas di atas yaitu:

1. Merencanakan dan merancang proses pembelajaran, menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan memiliki mutu yang baik, menilai siswa dan melakukan evaluasi hasil dari proses pembelajaran.
2. Melakukan peningkatan dan mengembangkan bidang akademik dan kompetensi siswa secara berkelanjutan dan beriringan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta seni.
3. Bertindak secara obyektif dan tidak membeda-bedakan atas dasar jenis kelamin, agama yang dianut, asal suku, ras, dan kondisi fisik, dan latar belakang keluarga, serta status sosial dari peserta didik.
4. Menjunjung tinggi peraturan, undang-undang, hukum, kode etik seorang guru, dan nilai-nilai agama serta nilai etika.
5. Memelihara dan memupuk rasa nasionalisme, rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru dituntut untuk memiliki kepribadian, tingkah laku, dan ahlak mulia. Sebagaimana hal tersebut terdapat dalam kode etik seorang guru, diantaranya yaitu:

1. Hubungan antara guru dengan murid.
2. Hubungan antara guru dengan jabatan profesi guru.
3. Hubungan antara guru dengan orang tua dan masyarakat.
4. Hubungan antara guru dengan atasan atau pimpinan di sekolah.
5. Hubungan antara guru dengan badan dan lembaga komersial.
6. Hubungan antara guru dengan pegawai administrasi dan tata usaha.

c. Pengertian Kinerja Guru

Pengertian kinerja guru menurut Burhanudin (2016) mengemukakan bahwa kinerja guru adalah gambaran kualitas kerja yang dimiliki guru dan termanifestasi melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru. Pandangan ini menunjukkan bahwa kinerja pada dasarnya merupakan gambaran dari penguasaan dan aplikasi terhadap kompetensi guru dalam mengaktualisasikan tugas dan perannya sebagai guru. Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang diantaranya yaitu melakukan perancangan dan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi dan penilaian pembelajaran serta menjalin hubungan interpersonal dengan para siswanya.

Kinerja guru pada dasarnya dipengaruhi oleh tiga kelompok variabel yaitu variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologi. Variabel individu terdiri dari kemampuan guru dan keterampilan mental fisik seorang guru dalam memahami kurikulum, latar belakang siswa meliputi kondisi keluarga, tingkat kondisi sosial dan pengalaman siswa, informasi demografis siswa seperti

informasi umur, etnis dan gender. Variabel organisasi terdiri dari komponen sumber daya, sifat kepemimpinan dalam memberikan layanan supervisi, imbalan struktur dan desain pekerjaan yang akan mempengaruhi dan membentuk iklim kerja. Sedangkan variabel psikologi terdiri dari persepsi, sikap yang seharusnya ditampilkan, kepribadiannya, belajar, motivasi diri, tingkat kepuasan dan iklim kerja.

Kinerja guru adalah perwujudan dari tingkat kemampuan dalam bentuk karya yang nyata, dapat dilihat, hasil kerja dan sebagai pertanggungjawaban dalam melaksanakan amanah, profesi yang dilakukannya, serta moral yang dimilikinya. Kinerja merupakan hasil dari kerja seseorang dengan kurun waktu dan periode tertentu yang didasarkan dengan beberapa kemungkinan. Contohnya yaitu standar target, sasaran yang akan dicapai, atau karakteristik yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Kinerja adalah sebuah fungsi dari interaksi dan hubungan antara faktor ability atau kemampuan dasar dengan faktor motivasi. Teori diatas menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki tingkat kemampuan dasar yang tinggi, tetapi memiliki tingkat motivasi yang rendah akan membuahkan tingkat kinerja yang rendah. Begitu juga dengan orang yang mempunyai tingkat motivasi tinggi tetapi kemampuan yang dimilikinya rendah maka akan menghasilkan kinerja yang rendah juga. Seseorang dengan tingkat kinerja yang tinggi di samping dengan kemampuan dasar yang tinggi juga maka seharusnya juga memiliki tingkat motivasi yang tinggi juga. Motivasi bisa dimaknai sebagai suatu usaha dan kegiatan yang membuahkan sebuah dorongan untuk melakukan suatu tugas yang sudah ditentukan.

Jika diselenggarakan dalam sebuah instansi atau sebuah lembaga pendidikan, maka kinerja guru yaitu sebagai sebuah prestasi kerja dalam menyelenggarakan program pendidikan yang seharusnya mampu untuk menghasilkan lulusan atau alumni yang semakin ditingkatkan kualitasnya, mampu untuk memperlihatkan kepada kalangan masyarakat dengan bentuk pelayanan yang baik, pelaksanaan tugas semakin membaik dan berkembang dan mampu mengikuti segala perubahan dan dinamika kebutuhan masyarakat yang berubah-ubah disesuaikan dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Untuk menaikkan kualitas pendidikan bergantung pada awal penerimaan tenaga guru, kegiatan pelatihan dan kegiatan pengembangan, perlu juga memperhatikan kondisi sosial dan kondisi pekerjaan para guru, maka mereka membutuhkan dan memiliki tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan supaya guru tersebut memiliki karakter sebagai pendidik yang baik, pendidik yang profesional, dan guru yang memiliki motivasi sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru dengan kinerja yang baik sebagaimana halnya memiliki karakteristik tersebut juga seharusnya bisa menjadi sosok suri teladan untuk seluruh peserta didik dan lingkungannya mengarah kepada perubahan pendidikan yang semakin berkualitas.

d. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut pendapat Cambel yang ditulis (dalam Burhanudin, 2016), berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi kinerja guru yaitu:

1. Faktor personal/individu meliputi: pengetahuan, keterampilan, (skil), kemampuan, kepercayaan diri, tingkat motivasi dan sebuah komitmen yang dimiliki oleh seluruh individu.

2. Faktor kepemimpinan yang terdiri dari: tingkat kualitas dalam memberikan motivasi, dorongan, semangat, arahan serta dukungan yang diberikan oleh manajer dan pemimpin.
3. Faktor tim yang terdiri dari: kualitas dukungan, kualitas motivasi, dan semangat yang sudah diberikan oleh rekan dalam satu tim, tingkat kepercayaan antar sesama anggota tim, tingkat kekompakan, kerjasama dan hubungan keeratan antar anggota tim.
4. Faktor sistem yang terdiri dari: sistem kerja, sistem fasilitas dari lingkungan kerja, atau infrastruktur yang disediakan oleh organisasi, proses dalam badan organisasi, serta kinerja dalam sebuah organisasi.
5. Faktor kontekstual atau situasional yang terdiri dari: tingkat tekanan dan perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal dan lingkungan internal.

e. Indikator Kinerja Guru

Indikator penilaian kinerja guru mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Pada Tahun 2007 mengenai Standar Proses, yaitu terdiri dari:

1. Merencanakan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran kegiatan pembelajaran, seorang guru dituntut membuat perencanaan pembelajaran, fungsi perencanaan pembelajaran ialah untuk mempermudah guru dalam melaksanakan tugas selanjutnya. Sehingga proses belajar mengajar akan benar-benar terskenario dengan baik, efektif dan efisien.

2. Melaksanakan pembelajaran

Menurut Majid dalam (Marlina, 2015) tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Terdapat beberapa prosedur pelaksanaan pembelajaran yaitu memulai pelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar, mengorganisasikan waktu, siswa dan fasilitas belajar, melaksanakan penilaian proses dan hasil pelajaran dan mengakhiri pelajaran.

3. Hasil evaluasi pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan evaluasi, seorang guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, guru juga harus memperhatikan soal-soal evaluasi yang digunakan. Soal soal yang telah dibuat hendaknya dapat mengukur kemampuan siswa.

f. Langkah-Langkah Meningkatkan Kinerja Guru

Mulyasa berpendapat pada tahun 2013, mengenai beberapa faktor yang bisa meningkatkan dan menaikkan tingkat kinerja seorang guru, diantaranya yaitu:

1. Dorongan untuk bekerja
2. Tanggung jawab terhadap tugas
3. Minat terhadap tugas
4. Penghargaan terhadap tugas
5. Peluang untuk berkembang
6. Perhatian dari Kepala Sekolah
7. Hubungan interpersonal dengan sesama guru MGMP dan KKG.

2. Penguasaan Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala sesuatu bentuk bahan yang dirancang dan dipakai dalam rangka untuk membantu tugas dan peran guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Bahan ajar bisa berupa bahan yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup petunjuk belajar (peserta didik/guru), kompetensi yang seharusnya dicapai dan diraih, informasi-informasi pendukungnya, bentuk latihan-latihan berupa soal, serta petunjuk kerja dalam pembelajaran (dapat berupa Lembar Kerja), dan evaluasi (Majid, 2016).

Bahan ajar adalah sekumpulan informasi, sekumpulan alat dan bentuk teks yang dibutuhkan guru untuk merancang dan menelaah implementasi proses belajar mengajar. Bahan ajar yang akan hendak diterima oleh para peserta didik harus mampu untuk merespon dan menanggapi setiap perubahan/dinamika dan dapat mengantisipasi setiap proses perkembangan yang akan terjadi dimasa mendatang. Bahan ajar yang dipakai dalam proses belajar mengajar jika dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan menjadi salah satu faktor yang bisa meningkatkan dan menaikkan kualitas mutu pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar maka peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran bergeser. Awalnya seorang guru dipandang sebagai pusatnya sumber informasi dan ilmu di dalam kelas, sedangkan sosok siswa ditempatkan sebagai penerima berbagai informasi yang pasif dari peran gurunya. Dengan terdapatnya bahan ajar maka peran guru tidak hanya menjadi satu-satunya sumber belajar dan informasi di dalam kelas.

Dalam pembicaraan tersebut, guru diarahkan memiliki peran sebagai penyedia fasilitas dan memberikan bantuan dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan bahan ajar yang sudah disusun dan direncanakan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran, siswa ditujukan menjadi seorang pembelajar yang aktif. Dikarenakan mereka bisa membaca dan mempelajari berbagai materi yang tersedia di dalam bahan ajar terdahulu sebelum mengikuti proses pembelajaran di ruang kelas. Dengan begitu, ketika saat pembahasan materi pelajaran di ruang kelas, siswa siap dengan informasi dan pengetahuan yang banyak sehingga jangka waktu belajar yang tersedia sebelumnya tidak lagi digunakan untuk menjelaskan materi secara keseluruhan, tetapi proses pembelajaran cenderung banyak dipakai untuk sesi diskusi dan berdiskusi mengenai materi-materi yang belum dipahami dan dikuasai siswa.

Pembelajaran merupakan rangkaian proses penyusunan seluruh informasi dan penataan terhadap lingkungan dalam proses menemukan ilmu pengetahuan. Lingkungan tidak hanya diartikan sebagai tempat belajar, tetapi juga diartikan sebagai sebuah metode, media pembelajaran, dan instrumen pelengkap pembelajaran yang dibutuhkan dan digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi dan mengarahkan siswa mengikuti proses pembelajaran. Informasi yang kemudian disampaikan kepada siswa dan lingkungan yang hendak ditata bersifat fleksibel, bergantung kepada tujuan akhir proses pembelajaran yang mau dicapai. Proses belajar mengajar terdiri dari rangkaian tahapan pemilihan, tahapan penataan, dan tahapan penyampaian informasi dalam suasana lingkungan belajar mengajar, serta cara siswa berhubungan dengan sumber informasi yang

disesuaikan. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar, selalu terdapat sebuah pesan yang disampaikan. Pesan tersebut bisa berupa penjabaran mengenai topik tertentu, pengarahan guru kepada para siswa mengenai langkah dalam mempelajari topik tertentu, daftar pertanyaan untuk kegiatan tanya jawab mengenai topik atau materi yang telah dipelajari siswa dan umpan balik serta informasi lainnya yang dibutuhkan.

Sebagai seorang guru dan sebagai seorang pengembang bahan ajar adalah orang yang memiliki tanggung jawab di dalam mengatur penyampaian informasi dan menata lingkungan dalam tahap proses pemahaman ilmu pengetahuan para peserta didik. Seperti pendekatan proses belajar mengajar yang hendak dipakai dapat kita tentukan sendiri, mengenai gambaran apakah proses belajar mengajar yang hendak diawasi sendiri oleh gurunya, yang dimulai dari awal hingga akhir atau sebagian diperuntukkan kepada para siswa agar dapat mengelola dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Belajar merupakan tahap pengembangan aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap dalam diri siswa ketika mereka berinteraksi dan berhubungan dengan informasi dan kondisi lingkungan sebagaimana kegiatan tersebut bisa dilakukan dan terjadi sepanjang waktu dan secara terus-menerus.

Metode pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai metode menyampaikan informasi. Contohnya yaitu metode diskusi, metode kuliah, dan simulasi atau percobaan sebagaimana halnya yang sudah dikuasai selama ini. Metode pembelajaran tersebut adalah cara yang ditetapkan dalam rangka untuk membantu siswa untuk menggapai tujuan pembelajaran atau menguasai isi dari mata

pelajaran. Di lain sisi, media dimaknai sebagai alat pembawa pesan atau informasi antara pihak yang menjadi sumber informasi dengan pihak yang menjadi penerima informasi. Sebagai pihak yang menjadi sumber informasi maka harus pandai dan tepat dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang sesuai dan tepat, sehingga pesan yang hendak disampaikan bisa diterima secara tepat dan jelas oleh para siswa sebagai pihak yang menerima informasi. Bahan ajar digunakan sebagai media belajar mengajar dan metode pembelajaran yang sangat besar, dalam artian dalam rangka untuk menambah dan menaikkan tingkat keefektivitas proses pembelajaran. Memberikan manfaat setidaknya suatu bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangat bergantung pada kemampuan yang dimiliki guru dalam mengembangkan dan memanfaatkannya. Maka dari itu, tahap-tahap proses pengembangan bahan ajar perlu dan penting untuk dikuasai. Tetapi, juga perlu diingat bahwa proses pengembangan bahan ajar tidak bisa berjalan secara lancar jika sebelumnya tidak mengetahui dan memahami jenis-jenis dan fungsi bahan ajar dalam proses belajar mengajar dan faktor yang dipertimbangkan ketika waktu proses mengembangkannya.

b. Tujuan Bahan Ajar

Beberapa tujuan dari penyusunan bahan ajar diantaranya yaitu: (1) menyediakan dan memberikan bahan ajar yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum, materi pembelajaran, dan dengan pertimbangan berbagai kebutuhan para peserta didik, (2) membantu para peserta didik dalam rangka untuk memperoleh bahan ajar alternatif disamping buku teks yang cenderung lebih sulit

untuk diperoleh, (3) dan memberikan kemudahan bagi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

c. Manfaat Bahan Ajar

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Prastowo pada tahun 2013, mengemukakan beberapa manfaat dari proses pembuatan bahan ajar bagi pendidik atau guru dan untuk para peserta didik. Adapun beberapa manfaat bahan ajar bagi pendidik atau guru adalah: (1) sebagai bantuan dan mempermudah jalannya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, (2) bahan ajar bisa diajukan dan diusulkan sebagai sebuah karya yang dapat dinilai dalam rangka untuk menambah angka kredit dan nilai pendidik dengan kegunaan untuk keperluan menaikkan pangkat, (3) memberikan tambahan penghasilan dan pendapatan bagi para pendidik apabila hasil karyanya bisa diterbitkan. Sementara itu, manfaat yang diperoleh bagi para peserta didik adalah: (1) kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan kreatif, (2) para peserta didik lebih cenderung dan lebih banyak mendapatkan kesempatan dan ruang untuk belajar secara mandiri dan didampingi oleh bimbingan guru atau pendidik, (3) serta para peserta didik juga bisa mendapatkan kemudahan dalam memahami setiap kompetensi yang seharusnya dikuasainya.

d. Pengertian Penguasaan Bahan Ajar

Penguasaan adalah menguasai. Sedangkan bahan ajar adalah sesuatu yang jadi bahan pembelajaran. Jadi penguasaan bahan ajar adalah seorang guru menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan dipersiapkan sebelum ia mengajar. Menurut Arifin (2017) mendefinisikan

mengajar adalah sebagai suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima menanggapi dan menguasai bahan pelajaran.

3. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Menurut Suharsimih arikunto di bukunya Pupuh Faktor Rohman (2015) pengelolaan kelas artinya "Merupakan suatu usaha yang di lakukan guru untuk mempermudah dalam membentuk kondisi dan suasana belajar mengajar yang optimal dan kreatif". Proses pengelolaan kelas merupakan hal yang tidak bisa di hindari yaitu bahwa ruang kelas adalah suatu lingkungan untuk kegiatan belajar mengajar yang dibentuk berdasarkan aspek kesadaran secara korelatif dari sebuah komunitas siswa yang memiliki kesamaan tujuan. Sedangkan Rusman (2015) berpendapat bahwa kegiatan pengelolaan kelas merupakan sebuah keterampilan yang dimiliki guru dalam rangka untuk menciptakan, mengondisikan, dan memelihara sebuah kondisi dan iklim belajar yang optimal serta menstabilkan bila terjadi sebuah gangguan dalam proses belajar mengajar, contohnya yaitu menghentikan perilaku siswa yang membuat dan menimbulkan perhatian kelas, memberikan pembelajaran dan ganjaran untuk para siswa yang sesuai waktu dalam proses penyelesaian berbagai macam tugas atau pemberlakuan sekumpulan norma kelompok yang cukup produktif.

Pengelolaan kelas berhubungan erat dengan usaha untuk menciptakan, membentuk, dan mempertahankan suasana dan kondisi yang demikian rupa dengan tujuan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Berbagai aspek pendidikan dan pengajaran seperti guru dengan keterampilan dan kemampuannya, peserta didik dengan berbagai macam kondisi latar belakang

serta sifat-sifat individual yang mengikutinya, kondisi kurikulum dengan komponen-komponennya, materi pembelajaran dan sekelompok bahan ajar serta pokok bahasannya bertemu, kemudian berproses dan menciptakan sebuah interaksi di dalam ruang kelas.

Hasil yang diharapkan dari proses interaksi ini adalah tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan terlepas dari kurikulum apa yang digunakan. Pengelolaan kelas yang baik menjadi penting karena peserta didik sebagai 'intake' dalam proses pembelajaran merupakan makhluk sosial yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Tiap-tiap peserta didik memiliki tingkat kecerdasan, kematangan psikologis dan biologis yang berbeda-beda sehingga menuntut kebijaksanaan guru dalam mengelola kelas.

Pengelolaan kelas secara umum dimaksudkan untuk membentuk sebuah lingkungan dan suasana belajar yang terkendali dan kondusif bagi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dicapai. Untuk itu perlu dipahami pengertian pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. Istilah pengelolaan berasal dari kata berbahasa Inggris '*management*' yang berarti penataan dalam proses pelaksanaan, tata laksana, kepemimpinan, pengelola. Pengertian umum manajemen atau pengelolaan dalam administrasi adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Sedangkan kelas yaitu sekelompok peserta didik pada kurun dan jangka waktu yang bersamaan dalam menerima materi pelajaran yang sama berasal dari guru yang sama juga. Dari uraian tersebut dipahami bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Karena itulah guru

selalu berusaha mengelola kelas, walaupun terkadang kelelahan fisik maupun pikiran dirasakan.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya adalah menyediakan fasilitas bagi berbagai macam kegiatan belajar mengajar para siswa dalam ruang lingkup dan kondisi lingkungan sosial, kondisi emosional dan kondisi intelektual di dalam ruang kelas. Fasilitas yang telah tersedia itu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan bekerja, menciptakan sebuah suasana sosial yang berpotensi memberikan kepuasan, kondisi suasana yang disiplin, proses perkembangan intelektual, aspek emosional sikap kemudian bentuk apresiasi yang ditujukan para siswa. Tujuan pengelolaan kelas pada dasarnya telah terkandung dalam beberapa tujuan pendidikan. Pada umumnya tujuan dari kegiatan pengelolaan kelas merupakan menyediakan fasilitas yang berfungsi untuk mendorong dan menunjang berbagai macam kegiatan belajar mengajar para peserta didik dalam ruang lingkungan sosial, lingkungan emosional, dan lingkungan intelektual dalam ruang kelas. Tujuan pengelolaan kelas yaitu supaya setiap peserta didik dapat melangsungkan proses pembelajaran dan dapat bekerja dengan tertib maka segera tercapai tujuan dari pembelajaran secara efektif dan efisien. Sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila (1) Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang terhenti karena tidak tahu ada tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas tersebut yang diberikan kepadanya. (2) Seluruh anak secara terus-menerus melakukan pekerjaan tanpa adanya pemborosan waktu, dalam artian seluruh anak akan

bekerja secara cepat agar segera selesai dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan yang berkaitan dengan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal melalui cara preventif. Keterampilan tersebut berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki guru dalam mengembalikan rasa inisiatif dan mengendalikan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan keterampilan sebagai berikut sikap tanggap, membagi perhatian, dan pemusatan perhatian suatu kelompok belajar.

Keterampilan pemusatan perhatian berkaitan dengan kegiatan pengembangan kondisi atau suasana belajar yang optimal. Keterampilan tersebut berhubungan dengan tanggapan atau respon guru terhadap gangguan yang dialami anak didik dan terjadi secara berkelanjutan dan dengan maksud supaya guru bisa melakukan sebuah tindakan remedial atau remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal dan efisien. Jika terdapat peserta didik yang membuat gangguan secara terus-menerus walaupun guru sudah menggunakan berbagai tingkah laku dan anggapan yang sesuai, maka guru bisa meminta bantuan pada pihak-pihak yang terkait seperti kepala sekolah, bagian konselor sekolah, atau orang tua peserta didik untuk menemukan solusi dan membantu mengatasinya.

c. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Untuk mengetahui dan menguasai prinsip –prinsip pengelolaan kelas yang di uraikan sebagai berikut:

1. Hangat dan antosias

Hangat dan atosias di perlukan dalam dalam proses belajar mengajar guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukan antosias pada

tugasnya atau pada rangkaian kegiatannya akan berhasil dalam mengaplikasikan pengelolaan kelas.

2. Tantangan

Dalam menggunakan berbagai kata, tindakan, dan cara pengerjaan atau bahan pembelajaran yang terdapat tantangannya akan menaikkan gairah dan motivasi anak didik dalam belajar sehingga dapat mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang dari seharusnya.

3. Berfariasi

Penggunaan beberapa alat atau media pembelajaran berupa alat bantu, gaya atau model mengajar guru, pola interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik akan mengurangi munculnya beberapa gangguan peserta didik.

4. Keluwesan

Keluwesannya yang terdapat dalam tingkah laku guru dalam rangka untuk mengubah strategi dan model belajarnya bisa mencegah terjadinya kemungkinan munculnya gangguan dari peserta didik dan menciptakan kondisi atau iklim belajar mengajar yang efisien dan efektif.

5. Pengukuran pada hal yang positif

Dalam mengajar dan mendidik para peserta didik, seorang guru semestinya menekankan hal-hal yang positif dan berusaha menghindari pemusatan perhatian pada hal-hal yang negatif.

6. Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dalam pengelolaan kelas yaitu peserta didik bisa mengembangkan disiplin dalam diri sendiri. Maka dari itu seorang guru

seharusnya mendorong peserta didik untuk segera melaksanakan rasa disiplin diri dan peran guru sendiri hendaknya menjadi seorang teladan mengenai cara pengendalian diri dan cara pelaksanaan tanggung jawab.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” merupakan bahasa latin dan bentuk jamak dari kata “medium”, dimana jika diartikan secara harfiah memiliki makna sebagai “perantara/pengantar”. Maka dari itu, media adalah sebuah wahana untuk menyalurkan berbagai informasi mengenai pembelajaran atau penyalur pesan. Henich dalam Arsyad (2013) mengemukakan bahwa istilah medium merupakan perantara yang bertugas untuk mengantar berbagai informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Sehingga, media telekomunikasi seperti televisi, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, film, foto, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya merupakan media komunikasinya. Jika media tersebut membawa pesan atau informasi yang memiliki tujuan instruksional dan mengandung maksud pembelajaran maka media tersebut dinamai sebagai media pembelajaran.

b. Pemilihan Media Pembelajaran

Pentingnya pemilihan media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak terlepas sebelum menggunakan media pembelajaran yang tepat. Dalam penggunaannya media mempunyai kriteria dimana media dikatakan baik. Untuk proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik, hendaknya memilih dan menentukan prinsip media yang akan digunakan. Menurut Gerlack dan Ely dalam Asyhar (2013) memberikan lima prinsip. Secara umum, prinsip pemilihan media

adalah kesesuaian, kejelasan sajian, kemudahan akses, keterjangkauan, ketersediaan, kualitas, ada alternatif, interaktifitas, organisasi, kebaruan dan berorientasi siswa.

B. Penelitian Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Abdul Kadir, Rofiqah Al Munawwarah /2020	Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Motivasi Belajar.	Pengelolaan Kelas, Kinerja Guru, Motivasi Belajar	Prestasi Peserta Didik	Path analysis and test sobel	Hasil penelitian menunjukkan manajemen kelas dan kinerja guru berdampak pada prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa di UPT SDN Cluster IV Unit Pendidikan di Kabupaten Palakka, Kabupaten Bone.
1	Surito, A. Hadi Arifin, Aiyub/ 2019	Pengaruh Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Universitas Malikussaleh Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening	Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja	Komitmen organisasi	Path analysis and test sobel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Universitas Malikussaleh
2	Reski Atmanegara/ 2018	Pengaruh Penguasaan Materi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Bantaeng	Penguasaan Materi	Kedisiplinan Siswa	Analisis regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan jika terindikasi adanya pengaruh penguasaan materi guru terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantaeng.
3	Prapti Ningsih/ 2016	Pengaruh Komitmen, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan	Komitmen, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja	Kinerja guru	Analisis regresi berganda	Komitmen, kompetensi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara

		Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara				
4	Widi Purnama Sari/ 2015	Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Balai Besar Wilayah Sungai Pemali- Juana	Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi, Lingkunga n Kerja	Kinerja pegawai	Analisis regresi linear berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin kerja, komitmen organisasi, dan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai
5	Tiara Anggia Dewi/ 2015	Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang	Profesional isme, Motivasi Kerja	Kinerja guru	Analisis regresi linear berga nda	Secara simultan profesionalisme guru dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi. Secara parsial profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi

Sumber: Penulis (2021)

C. Kerangka Konseptual

1. Hubungan Penguasaan Bahan Ajar Terhadap Kinerja Guru

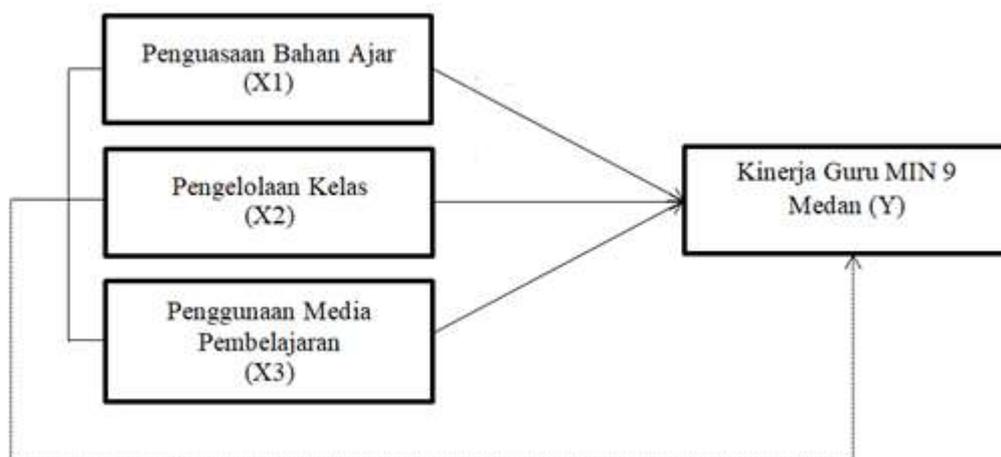
Penguasaan bahan ajar ialah kemampuan guru dalam memahami materi bahan ajar dengan baik. Jika penguasaan bahan ajar seorang guru sudah bagus maka mempengaruhi kinerjanya sebagai seorang guru yang profesional.

2. Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Kinerja Guru

Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi belajar yang optimal. Kemampuan guru dalam mengelola kelas turut mempengaruhi kinerja seorang guru.

3. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru

Media pembelajaran adalah sebuah wahana untuk menyalurkan informasi pembelajaran dan penyalur pesan yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan seorang guru mempengaruhi kinerjanya sebagai seorang pendidik yang profesional.



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dalam penelitian ini terlihat ada 3 variabel yang mempengaruhi kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan yaitu variabel penguasaan bahan ajar, variabel pengelolaan kelas, dan variabel penggunaan media pembelajaran. Apabila variabel penguasaan bahan ajar yang dimiliki seorang guru bernilai bagus maka memberikan kualitas kinerja guru yang baik juga. Variabel manajemen kelas atau pengelolaan kelas yang maksimal juga berdampak baik terhadap kinerja guru. Begitu juga dengan variabel penggunaan media pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan proses pembelajaran maka berdampak positif terhadap kinerja guru.

1. Pengaruh penguasaan bahan ajar terhadap kinerja guru.
2. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kinerja guru.

D. Hipotesis

Dari kerangka pemikiran tersebut, dirumuskan beberapa hipotesis sebagai dugaan sementara untuk menguji penelitian ini yaitu:

1. Penguasaan bahan ajar secara partial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan.
2. Pengelolaan kelas secara partial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan.
3. Penggunaan media pembelajaran secara partial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan.
4. Penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja guru di Sekolah MIN 9 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dan dideskripsikan dalam bentuk uraian. Berdasarkan hasil analisis data statistik inferensial kemudian akan diketahui kemungkinan hipotesis diterima atau ditolak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah MIN 9 Medan yang beralamat di Jalan Pertahanan Patumbak No. 99, Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini yaitu sepengetahuan penulis belum ada pernah dilakukan penelitian yang serupa di lokasi ini.



Gambar 2.1 Lokasi Sekolah MIN 9 Medan

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan selesai. Diperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini selama 5 bulan. Berikut ini adalah jadwal yang direncanakan si peneliti.

Tabel 3.1 Skedul Penelitian

NO	Kegiatan	Apr 21	Mei 21	Jun 21	Jul 21	Agt 21	Sep 21	Okt 21	Nov 21	Des 21
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■			
3	Seminar Proposal						■			
4	Perbaikan/ ACC Proposal						■	■	■	
5	Pengolahan Data								■	
6	Penyusunan Skripsi								■	
7	Bimbingan Skripsi								■	■
8	Sidang Meja Hijau									■

Sumber: Penulis (2021)

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti agar bisa dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini,

populasi yang digunakan adalah seluruh guru yang terdapat di Sekolah MIN 9 Medan sebanyak 30 guru. Sampel memiliki makna sebagai bagian dari seluruh jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di MIN 9 Medan. Pada penelitian ini, proses dalam pengambilan sampel menggunakan sebuah teknik *non-probabilty sampling* yaitu dengan cara menggunakan *purposive sampling method*. *Purposive sampling method* yaitu sebuah teknik dalam menentukan sampel, yang didasarkan pada karakteristik yang telah ditentukan oleh para peneliti dimana kondisi sampel yang dipilih menggunakan berbagai pertimbangan khusus dan disesuaikan dengan tujuan dan masalah dalam penelitian yang dikerjakan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian yaitu data primer. Data primer dalam sebuah penelitian merupakan sebuah data yang diperoleh dengan cara hasil penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) atau pun dari suatu instansi yang mengelola data untuk keperluan diri sendiri (Supangat, 2014). Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner sebagai sumber data dan akan dibagikan kepada seluruh guru di Sekolah MIN 9 Medan.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini mencakup 3 (tiga) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Variabel bebas meliputi Variabel Penguasaan Bahan Ajar (X1),

Variabel Pengelolaan Kelas (X2), dan Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X3). Sedangkan untuk variabel terikat yaitu Variabel Kinerja Guru (Y).

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Penguasaan Bahan Ajar (X1)	Kemampuan guru dalam memahami materi bahan ajar dengan baik (Arifin, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai bahan yang direncanakan • Menyampaikan bahan yang direncanakan • Menyampaikan pengayaan bahan pengajaran • Memberikan pengajaran remedial (Arifin, 2017) 	Skala Likert
Pengelolaan Kelas (X2)	Suatu usaha yang dilakukan guru untuk membatu menciptakan kondisi belajar yang optimal (Rusman, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya kondisi/ suasana belajar mengajar yang kondusif (tertib, lancar, berdisplin dan bergairah). • Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (Rusman, 2015) 	Skala Likert
Penggunaan Media Pembelajaran (X3)	Wahana merupakan sebuah penyalur berbagai informasi belajar dan penyalur pesan yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung (Asyhar, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan jenis media dengan tepat • Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat • Menyajikan media dengan tepat • Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat (Asyhar, 2013) 	Skala Likert

Kinerja Guru (Y)	Gambaran kualitas kerja yang dimiliki guru dan termanifestasi melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru (Burhanudin, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pembelajaran • Melaksanakan pembelajaran • Hasil evaluasi pembelajaran (Burhanudin, 2016) 	Skala Likert
------------------	---	--	--------------

Sumber: Penulis (2021)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Kuisisioner

Kuesioner atau yang disebut juga dengan angket adalah alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyebarkan kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan. Kuisisioner tersebut dibagikan dan diberikan kepada seluruh guru di MIN 9 Medan.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2016) mengutarakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui informasi suatu responden yang sedang ditelitinya. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada seluruh guru di Sekolah MIN 9 Medan.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian (Arikunto, 2013).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari: analisis regresi liner berganda, analisis kuantitatif berupa, uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinieritas, uji normalitas, analisis jalur (*Path Analysis*), uji R^2 , uji heteroskedastisitas, uji F, uji t. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel kinerja dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dinyatakan dalam sebuah bentuk persamaan analisis regresi liner berganda yang sebagai berikut yaitu:

$$Y = \beta + \beta_1 Z_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan variabel:

Y : Kinerja Guru

$\beta_1 X_1$: Penguasaan Bahan Ajar

$\beta_2 X_2$: Pengelolaan Kelas

$\beta_3 X_3$: Penggunaan Media Pembelajaran

β : Intercept

e : Error term

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian yaitu berupa sebuah kuesioner yang terdiri dari operasionalisasi variabel penelitian. Di dalam kuisisioner ini berbentuk pernyataan yang sifatnya tertulis yang sudah ditetapkan jawaban alternatifnya yang didasarkan pada skala Likert. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa skala Likert merupakan sebuah skala yang dipakai untuk mengukur dan melihat sikap, pendapat serta persepsi individu atau

kelompok mengenai sebuah fenomena sosial. Responden hanya dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai.

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Analisis Kuantitatif	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Kurang	2
4	Sangat Kurang	1

Sumber: Penulis (2021)

Skala likert tersebut yang kemudian akan menskala responden yang bersangkutan dengan cara menambah bobot dari jawaban yang telah dipilih. Nilai rata-rata dari responden bisa dikelompokkan kedalam sebuah kelas interval. Ukuran pada interval dipakai untuk memberikan sebuah informasi mengenai interval sebuah obyek dengan obyek lain.

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai dalam penelitian memiliki fungsi yaitu untuk mengetahui tingkat kelayakan butir-butir pernyataan dalam daftar pertanyaan tersebut dalam mendefinisikan sebuah variabel. Sebuah kuesioner dapat dikategorikan valid jika daftar pernyataan dalam kuesioner bisa mengungkapkan sebuah informasi yang kemudian akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sujarweni (2015) berpendapat bahwa uji validitas menggunakan sebuah teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi dari r hitung

X : besaran nilai dari tiap butir pernyataan

Y : besaran nilai total tiap butir pernyataan

N : seluruh jumlah sampel

Untuk menentukan apakah sebuah instrumen yang digunakan dapat dikategorikan valid atau tidak, maka dipakai beberapa ketentuan berikut ini:

- Jika nilai r hitung = r tabel dengan besaran taraf signifikansi 5% dan nilai df = N-2, maka instrumen yang dipakai dapat dikatakan sudah valid.
- Jika nilai r hitung < r tabel dengan besaran taraf signifikansi 5% dan nilai df = N-2, maka instrumen yang dipakai dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah alat yang dipakai untuk mengukur sebuah kuesioner yang merupakan indikator dari tiap variabel atau konstruk. Menurut Ghozali (2013), sebuah kuesioner dapat disebut reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan yaitu konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Dalam rangka untuk menghitung nilai reliabilitas, maka peneliti dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* di bawah ini (Sujarweni dan Endrayanto, 2015):

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = nilai koefisien reliabilitas instrumen

$\sum \alpha_b^2$ = seluruh jumlah varians skor untuk tiap – tiap item

α_t^2 = hasil varians total

k = jumlah item pertanyaan

Dalam rangka untuk menentukan apakah sebuah instrumen tersebut tergolong *reliable* atau tidak digunakan jika ketentuan besaran nilai *Cronbach's Alpha* = 0,60 sehingga dapat dikatakan *reliable* dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak *reliable*.

c. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi dipakai untuk mengukur dan menghitung besaran pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah rumus yang dipakai yaitu (Supranto dan Limakrisna, 2013):

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi

$X_{1,2}$ = nilai variabel independen (penempatan pegawai dan pelatihan kerja)

Y = nilai variabel dependen

$b_{1,2}$ = nilai koefisien regresi

d. Uji F (Simultan)

Uji F dilaksanakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel bebas dalam kurun waktu secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian secara simultan dapat digunakan dengan distribusi F, adalah

membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel. Menurut Sunyoto (2012), adapun cara-cara yang dilakukan dalam uji F yaitu: (1) menentukan hipotesis H_0 dan hipotesis H_a , (2) menentukan level of significance, dan (3) menentukan besaran nilai F hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-K-1)}$$

Dimana:

F = nilai F garis regresi yang dicari

K = banyaknya variabel bebas

n = seluruh jumlah sampel

R^2 = besaran koefisien determinasi

Jika besaran nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 tertolak dan H_a diterima, yang dapat diartikan bahwa variabel independen atau variabel bebas dalam kurun waktu yang sama atau simultan memiliki pengaruh pada variabel dependen atau variabel terikat. Jika besaran nilai $F_{hitung} = F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a tertolak, dimana posisi variabel independen atau variabel bebas dalam waktu yang sama atau simultan tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen.

e. Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian dipakai untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen atau variabel bebas secara parsial bisa memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Sunyoto (2010) berpendapat mengenai langkah-langkah yang dilaksanakan dalam uji t yaitu: (1) menentukan hipotesis H_0 dan hipotesis H_a , (2) menentukan level of significance, (3) menentukan

besaran nilai t hitung, (4) menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis.

f. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain bernilai tetap, maka dapat dikategorikan homoskedastisitas. Jika nilainya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model yang dapat dikatakan regresi baik yaitu jika terjadi homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

g. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, maka variabel residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2013). Untuk melakukan pengujian apakah data yang telah dikumpulkan dapat berdistribusi secara normal atau tidak bisa dilakukan dengan menggunakan metode grafik dan metode statistik.

h. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi atau korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas terbukti saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang besaran nilai hubungan/korelasi antar sesama

variabel bebas sama dengan nol. Melalui teknik ini, maka akan diukur seberapa besar pengaruh variabel X melalui besaran koefisien korelasi. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel X lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan multikolonieritas, tetapi jika variabel bebas bernilai lebih kecil atau sama dengan 0,60 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah MIN 9 Medan

Secara geografis Sekolah MIN 9 Medan yang beralamat di Jalan Pertahanan Patumbak No. 99, Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Motto MIN 9 Medan
Menebar Kebajikan dan Pewaris Kebajikan Berjuang Menebar Kejujuran Niscaya Akan Menuai Kemakmuran

Visi MIN 9 Medan
Bertakwa, Berilmu Pengetahuan, Populis dan Peduli Kesehatan Serta Lingkungan
1. Mampu menjadi muslim sejati, yaitu yang mampu menjalankan perintah Allah SWT. dan meninggalkan segala larangan-Nya, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah kepada yang munkar.
2. Menguasai kecakapan akademik yang berguna untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau untuk hidup di tengah masyarakat.
3. Menguasai keterampilan dan kecakapan nonakademis sesuai dengan minat dan bakatnya.
4. Dikenal oleh masyarakat umum sehingga menjadi ikon dan penggerak dalam masyarakat.

Misi MIN 9 Medan
1. Memiliki akhlakul karimah
2. Mengamalkan dan menyampaikan ajaran Islam
3. Mampu melanjutkan pendidikan ke pendidikan menengah
4. Produktif mengisi pembangunan nasional

5. Meningkatkan profesional guru
6. Melaksanakan pembelajaran sistematis dan berteknologi serta berwawasan lingkungan
7. Meningkatkan peran serta orangtua siswa, masyarakat dalam pengelolaan pendidikan
8. Mewujudkan sekolah sehat dalam upaya membangun generasi berencana menuju kesejahteraan sosial
9. Melestarikan lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah dan
10. Mencegah pencemaran serta menciptakan *green school*

Tujuan MIN 9 Medan

Sasaran tujuan MIN 9 Medan adalah guru, pegawai, dan siswa MIN 9 Medan

Melalui tujuan tersebut diharapkan guru, pegawai dan siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan kualitas akhlak terpuji siswa.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan pendidikan.
- Meningkatkan kompetensi siswa melalui pengembangan diri dan kecakapan hidup (life skill).
- Melakukan pengadaan dan perbaikan sarana prasarana pembelajaran.
- Mengembangkan sistem informasi madrasah dengan berbasis jaringan.
- Meningkatkan peran orangtua dan masyarakat dalam memajukan madrasah.

Target MIN 9 Medan

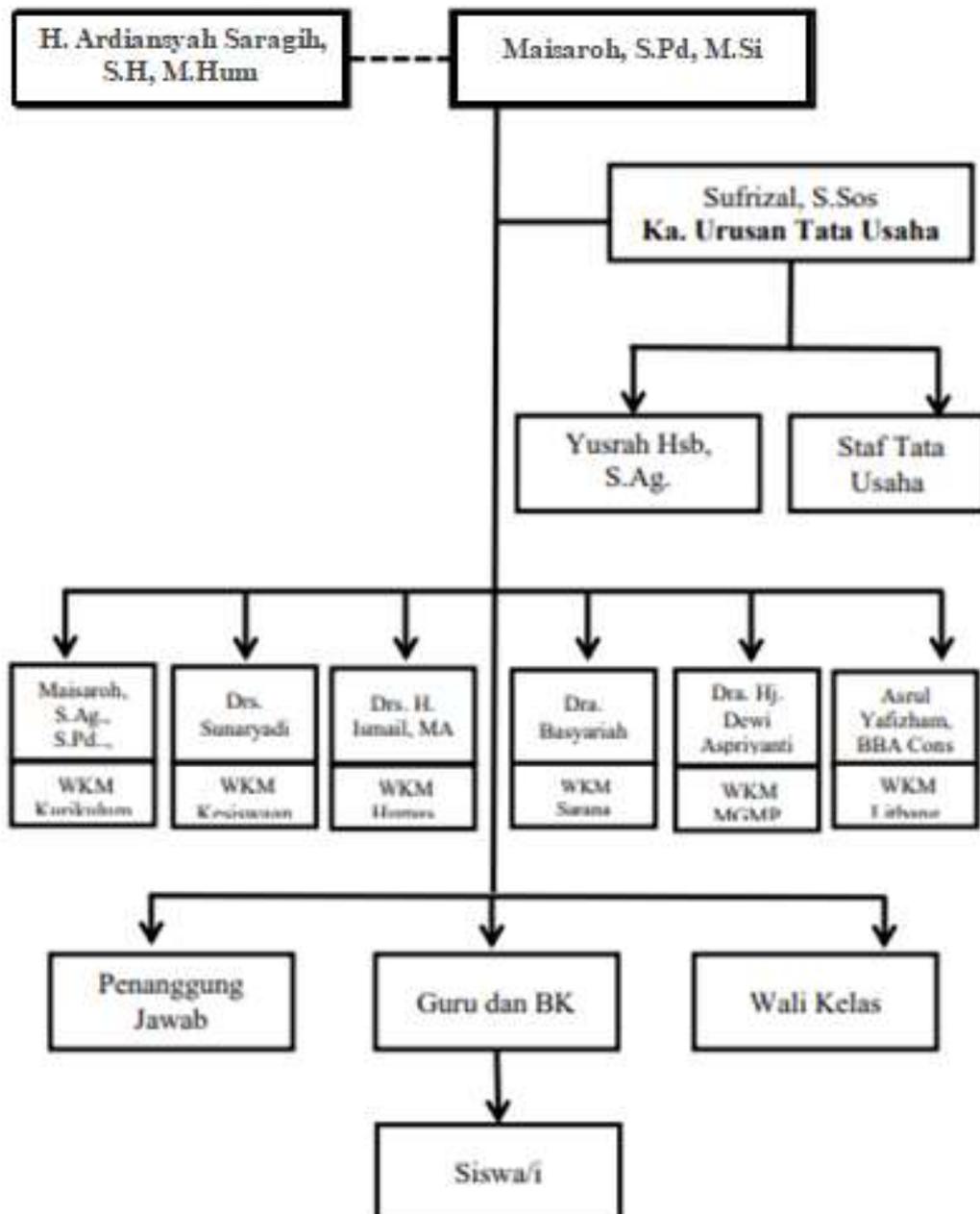
- Semua ruang belajar memiliki proyektor secara permanen.
- Semua ruang belajar memiliki komputer dan jaringan internet.
- Bahasa Inggris menjadi bahasa komunikasi kedua dalam pembelajaran.
- Tersedianya bahan ajar yang berbentuk digital untuk semua mata pelajaran.

- Guru, pegawai dan siswa melaksanakan 3 tertib MIN 9 Medan yaitu tertib masuk, tertib proses dan tertib keluar
- Proses pembelajaran di MIN 9 Medan bernuansa pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan mengacu pada Permen Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Sistem informasi dan administrasi MIN 9 Medan berbasis jaringan.
- Siswa lulus Ujian Nasional (UN) 100 persen setiap tahun.
- Terciptanya sistem penilaian yang valid dan akuntabel dengan berbasis komputer.
- Terjalannya hubungan yang harmonis antara MIN 9 Medan dan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.
- Terciptanya prestasi siswa-siswi MIN 9 Medan dalam bidang-bidang kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler untuk tingkat Kota Medan, provinsi, nasional dan internasional.

Berikut ini adalah struktur organisasi di Sekolah MIN 9 Medan:

- Kepala Sekolah (bersama Wakil Kepala Sekolah) adalah penanggung jawab pendidikan pada satuan pendidikan (SMP, SMA, SMK) secara keseluruhan, termasuk penanggung jawab dalam pembuatan kebijakan pelaksanaan proses belajar mengajar.
- Koordinator Bimbingan dan Konseling (bersama Guru Pembimbing/Konselor) adalah pelaksana utama pelayanan bimbingan dan konseling.
- Guru (Mata Pelajaran/Praktik), adalah pelaksana pengajaran dan praktik/latihan.
- Wali Kelas adalah guru yang ditugasi secara khusus untuk mengurus pembinaan dan administrasi (seperti nilai rapor, kenaikan kelas, kehadiran siswa) satu kelas tertentu.
- Siswa adalah peserta didik itu sendiri.

- Tata Usaha adalah pembantu Kepala Sekolah dalam penyelenggaraan administrasi dan ketatausahaan.
- Komite Sekolah adalah organisasi yang terdiri dari unsur sekolah, orang tua dan tokoh masyarakat, yang berperan membantu penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah MIN 9 Medan

B. Hasil Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian didapatkan hasil dari 27 responden berhubungan dengan jenis kelamin responden, maka diperoleh data yang disampaikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Laki-Laki	23	85,1%
2	Perempuan	4	14,9%
Total		27	100%

Sumber: *Data Olahan Primer, 2021.*

Melihat hasil karakteristik dari responden berdasarkan jenis kelamin yang terdapat pada tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa dari 27 responden penelitian ini 23 responden atau 85,1% adalah perempuan dan sisanya 4 responden atau 14,9% adalah berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau mayoritas responden penelitian yang menjadi karyawan adalah memiliki jenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Hasil dari penelitian mengenai karakteristik responden yang kedua yaitu berdasarkan usia. Kategori responden jika dilihat berdasarkan umur terdiri dari 4 kategori umur. Berikut ini penyajian karakteristik responden berdasarkan umur dalam tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Frekuensi	Persen
----	------	-----------	--------

1	< 25 tahun	-	-
2	26-36 tahun	7	25,9%
3	37-47 tahun	18	66,6%
4	>48 tahun	2	7,50%
Total		27	100%

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dari 27 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki usia 37 - 47 tahun berjumlah 18 responden (66,6%). Dan minoritas responden memiliki usia >48 tahun berjumlah 2 responden (7,50%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Kategori responden jika dilihat berdasarkan jenjang atau tingkatan pendidikan terdiri dari 3 kategori, yakni tingkat pendidikan D3, tingkat pendidikan S-1 dan tingkat pendidikan S-2. Dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh dari 27 responden yang disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persen
1	D3	2	7,40%
2	S1	24	88,8%
3	S2	1	3,8%
Total		27	100%

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

Tabel 4.3 di atas mendeskripsikan bahwa dari seluruh responden penelitian ini sebagian besar merupakan lulusan sarjana dengan jumlah 24 orang (88,8%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama waktu bekerja para karyawan dibedakan menjadi 3 kategori. Karakteristik atau ciri-ciri responden dilihat berdasarkan lama waktu bekerja dituliskan menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Masa Bekerja	Frekuensi	Persen
1	< 6 tahun	6	22,2%
2	6-14 tahun	13	48,1%
3	> 14 tahun	8	29,7%
Total		27	100%

Sumber: *Data Olahan Primer, 2021.*

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 27 responden penelitian ini sebagian besar sudah bekerja dengan kurun waktu selama 6-14 tahun yaitu berjumlah 13 orang (48,1%), dan yang paling sedikit lama waktu bekerja kurang dari 6 tahun berjumlah 6 orang (22,2%).

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dihitung pada setiap item atau variabel dari variabel penguasaan bahan ajar, variabel pengelolaan kelas, variabel penggunaan media pembelajaran dan variabel kinerja guru. Data yang diperoleh dari 27 responden selanjutnya akan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 21.0. Distribusi pertanyaan yang dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Jumlah Pernyataan Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Jumlah
1	Penguasaan Bahan Ajar (X_1)	8
2	Pengelolaan Kelas (X_2)	6
3	Penggunaan Media Pembelajaran (X_3)	8
3	Kinerja Guru (Y)	8
Total Pertanyaan		30

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

Perhitungan nilai validitas untuk setiap variabel dilihat dari perbandingan antara nilai r hitung dan nilai r tabel sebesar 0,235. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka pertanyaan dapat dikategorikan valid, dan begitu juga dengan sebaliknya.

Tabel 4.6 Validitas Pernyataan X_1 (Penguasaan Bahan Ajar)

Butir	<i>Pearson Correlations</i>	P_{value}	Kesimpulan
1	0,587	0,000	Valid
2	0,518	0,000	Valid
3	0,572	0,000	Valid
4	0,608	0,000	Valid
5	0,632	0,000	Valid
6	0,546	0,000	Valid
7	0,628	0,000	Valid
8	0,596	0,000	Valid

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa seluruh nilai dari signifikansi (P_{value}) per item dari variabel penguasaan bahan ajar bernilai lebih kecil dibandingkan 0,05 (5%) dan nilai r hitung di atas nilai r tabel (0,235), hal tersebut berarti tiap item variabel penguasaan bahan ajar dikategorikan valid.

Tabel 4.7 Validitas Pernyataan X₂ (Pengelolaan Kelas)

Butir	<i>Pearson Correlations</i>	<i>P_{value}</i>	Kesimpulan
1	0,622	0,000	Valid
2	0,465	0,000	Valid
3	0,631	0,000	Valid
4	0,629	0,000	Valid
5	0,617	0,000	Valid
6	0,582	0,000	Valid

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

Hasil uji validitas Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa seluruh nilai signifikansi (*P_{value}*) per item variabel pengelolaan kelas lebih kecil dari 0,05 (5%) dan nilai *r* hitung di atas nilai *r* tabel (0,235), hal tersebut diartikan bahwa tiap item variabel pengelolaan kelas dapat dikategorikan valid.

Tabel 4.8 Validitas Pernyataan X₃ (Penggunaan Media Pembelajaran)

Butir	<i>Pearson Correlations</i>	<i>P_{value}</i>	Kesimpulan
1	0,383	0,000	Valid
2	0,583	0,000	Valid
3	0,358	0,000	Valid
4	0,522	0,000	Valid
5	0,305	0,000	Valid
6	0,462	0,000	Valid
7	0,421	0,000	Valid
8	0,525	0,000	Valid

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

Hasil uji validitas Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa seluruh nilai dari signifikansi (*P_{value}*) per item pada variabel penggunaan media pembelajaran memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05 (5%) dan nilai *r* hitung di atas nilai *r*

tabel (0,235), hal tersebut dimaknai bahwa item variabel penggunaan media pembelajaran dapat dikategorikan valid.

Tabel 4.9 Validitas Pernyataan Y (Kinerja Guru)

Butir	<i>Pearson Correlations</i>	<i>P_{value}</i>	Kesimpulan
1	0,541	0,000	Valid
2	0,523	0,000	Valid
3	0,623	0,000	Valid
4	0,449	0,000	Valid
5	0,367	0,000	Valid
6	0,541	0,000	Valid

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

Uji validitas Tabel 4.9 menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi (*P_{value}*) per item variabel pelatihan lebih kecil dari 0,05 (5%) dan nilai r hitung di atas r tabel (0,235), hal ini berarti item variabel kinerja guru dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui apakah instrumen kuesioner yang dipakai memiliki nilai konsistensi sebagai alat ukur atau tidak konsisten sebagai alat ukur. Sebuah variabel dapat dikategorikan reliabel jika memiliki nilai koefisien Cronbach's alpha sebesar 0.60.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
1	Penguasaan Bahan Ajar (X_1)	0,724	> 0,6	Reliabel
2	Pengelolaan Kelas (X_2)	0,756	> 0,6	Reliabel
3	Penggunaan Media Pembelajaran (X_3)	0,826	> 0,6	Reliabel
3	Kinerja Guru (Y)	0,714	> 0,6	Reliabel

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh hasil dari uji reliabilitas diketahui bahwa seluruh variabel dapat dikategorikan reliable. Hal tersebut terjadi karena nilai dari alpha pada variabel penguasaan bahan ajar memiliki nilai sebesar 0,724; variabel pengelolaan kelas memiliki nilai sebesar 0,756; dan selanjutnya variabel penggunaan media pembelajaran memiliki nilai sebesar 0,826; serta variabel kinerja guru memiliki nilai sebesar 0,714. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai cronbach's alpha seluruh variabel di atas 0,60. Dimana dapat diartikan bahwa instrumen kuesioner yang dipakai memiliki nilai konsistensi atau reliabel sebagai alat ukur penelitian.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

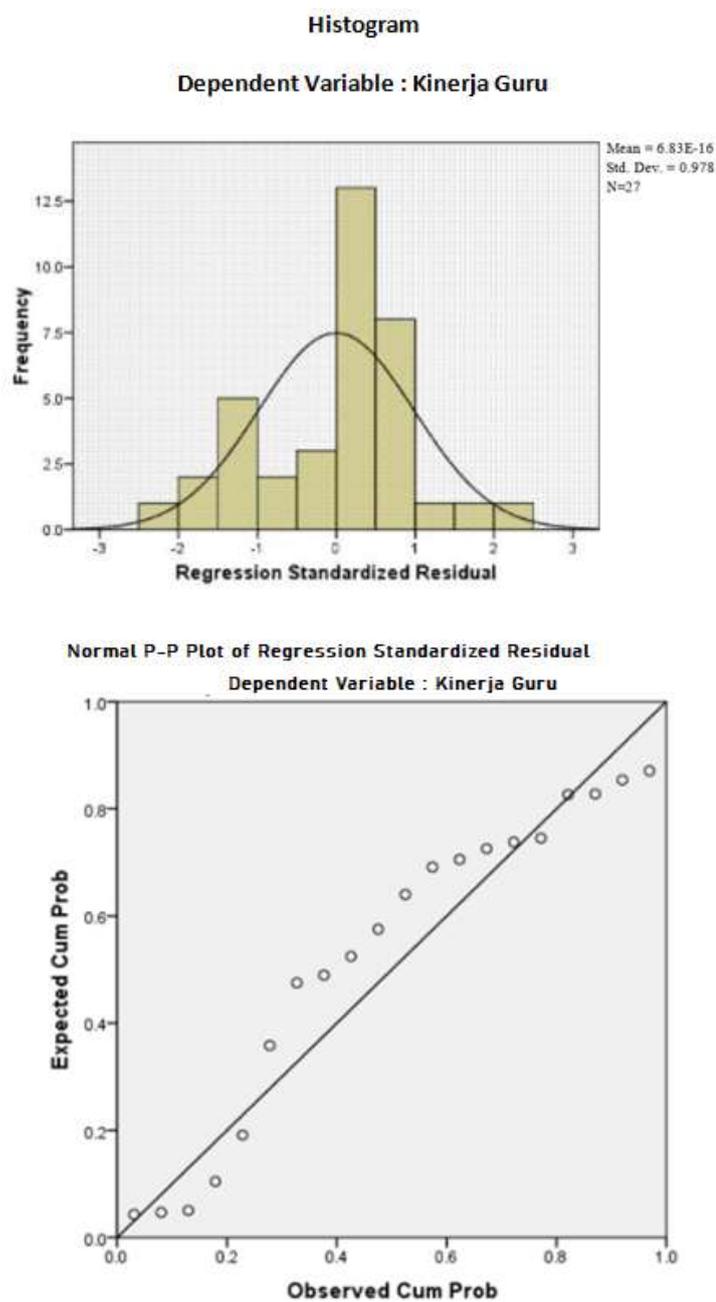
Uji normalitas pada penelitian memiliki tujuan untuk menguji dan melihat apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu berdistribusi secara normal atau tidak. Uji regresi menunjukkan bahwa nilai dari residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk melaksanakan pengujian ini, yaitu dengan cara analisis grafik dan melakukan uji statistik (Ghozali, 2015). Data penelitian berdistribusi secara normal jika nilai signifikansi di atas 0,05 dan nilai Z hitung dari Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai di bawah Z tabel dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Berikut merupakan hasil uji normalitas pada tiap-tiap model regresi yang terbentuk.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Nilai Z Hitung	Signifikansi	Keterangan
0,811	0,526	Normal

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

Perhitungan pada uji normalitas mendeskripsikan untuk ketiga model regresi mempunyai nilai residual yang berdistribusi secara normal. Sehingga bisa disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal. Hal tersebut ditandai dengan besaran nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov di atas 0,05.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil analisis dari kurva diatas dapat dilihat beberapa fakta bahwa data tersebut menyebar di area sekitar diagram dan mengikuti model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diolah adalah data yang berdistribusi secara normal dan uji normalitas dapat terpenuhi.

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas pada penelitian memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya hubungan atau kolerasi antar variabel bebas (independen). Walaupun regresi yang dikategorikan baik sebaiknya tidak terjadi hubungan antar variabel independen/bebas. Dalam penelitian ini, untuk menemukan dan mendeteksi apakah ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi digunakan sebuah matrik korelasi antar variabel-variabel bebas dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance inflation Factor* (VIF).

Ketentuan mengenai tidak adanya problem multikolonieritas yaitu nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2015). Hasil dari uji multikolinieritas semua model penelitian dijelaskan berikut ini. Hasil dari output data yang diperoleh bahwa nilai $VIF < 10$ ini memiliki arti tidak terjadinya multikolonieritas. Dan dapat disimpulkan bahwa uji multikolonieritas dapat terpenuhi.

Tabel 4.12 Data Output Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.770	3.186		3.066	.003		
	Penguasaan Bahan Ajar	.288	.077	.332	3.746	.000	.646	1.547
	Pengelolaan Kelas	.329	.065	.432	5.049	.000	.694	1.441
	Penggunaan Media Pembelajaran	.110	.042	.228	2.605	.011	.663	1.508

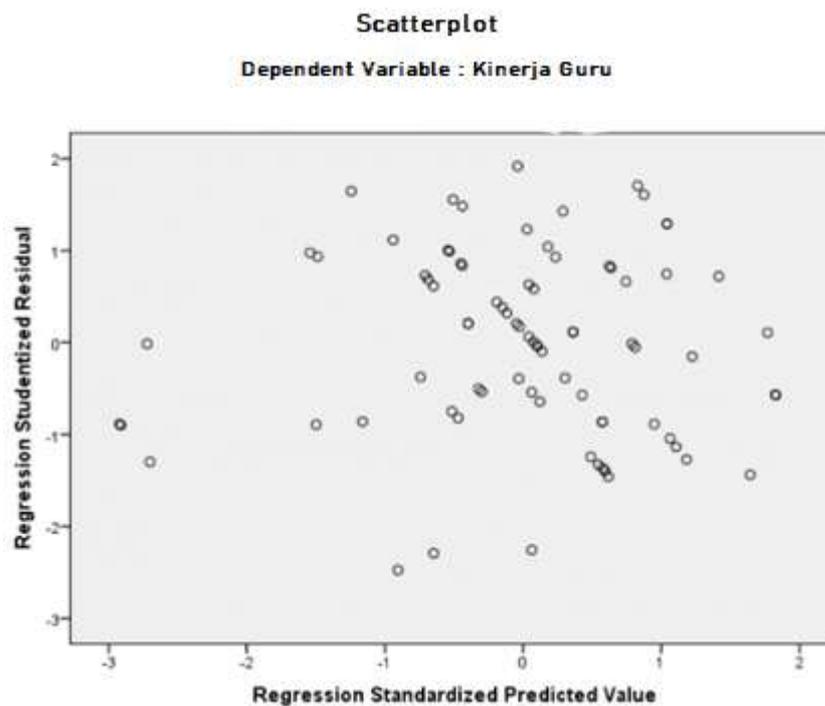
Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021

Uji multikolinieritas berdasarkan hasil output data diperoleh bahwa nilai dari VIF <10 memiliki arti tidak terjadinya multikolonieritas, maka uji multikolonieritas dapat terpenuhi.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian memiliki tujuan untuk menguji dan melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi sebuah ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan yang lain bernilai tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika memiliki nilai yang berbeda maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang dikategorikan baik yaitu yang terdapat homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2015). Pada penelitian ini maka untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas atau tidak, maka penelitian ini menggunakan sebuah grafik

yang disebut dengan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2015).



Gambar 4.2 Data Output Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

E. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji regresi berganda. Uji regresi berganda adalah analisis yang dipakai untuk mengetahui besaran pengaruh pada variabel penguasaan bahan ajar, variabel pengelolaan kelas, variabel penggunaan media pembelajaran terhadap variabel kinerja guru baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil uji hipotesis akan dibahas setiap model regresi setiap model penelitian.

Tabel 4.13 Regresi Linear

Variabel Dependen : Kinerja Guru				
Variabel	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	t Hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	9.770			
Penguasaan Bahan Ajar	0.288	3.746	.000	Ada Pengaruh
Pengelolaan Kelas	0.329	5.049	.000	Ada Pengaruh
Penggunaan Media Pembelajaran	0.111	2.605	.011	Ada Pengaruh
F Hitung : 43,511				
Sig. : 0,000				
<i>Adjusted R Square</i> : 0.649				

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

Hasil dari persamaan regresi model pertama dapat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi berikut ini.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 9,860 + 0,277 X_1 + 0,329 X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X₁ = Penguasaan Bahan Ajar

X₂ = Pengelolaan Kelas

X₃ = Penggunaan Media Pembelajaran

e₁ = Standart Error

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, ditemukan beberapa fakta dibawah ini:

- a. Nilai konstan yang didapat yaitu sebesar 9,770. Besaran nilai tersebut dapat diartikan bahwa besaran variabel kinerja guru bernilai 9,770 tanpa adanya pengaruh dari variabel independen. Sehingga arahnya nilai konstanta bernilai positif yang berarti adanya kenaikan pada variabel kinerja guru.
- b. Nilai 0,288 pada koefisien regresi X_1 yang memiliki arti bahwa jika variable penguasaan bahan ajar (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel kinerja guru juga mengalami kenaikan sebesar 0,288 satuan dengan mengabaikan pengaruh dari variabel lain, atau tanpa adanya variabel independen lainnya.
- c. Nilai 0,329 adalah nilai dari koefisien regresi X_2 yang bermakna bahwa jika variabel pengelolaan kelas (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan 1, maka variabel kinerja guru juga meningkat sebesar 0,329 satuan dan dengan mengabaikan variabel lain, atau tidak mengabaikan variabel independen lain.
- d. Nilai 0,110 adalah nilai koefisien regresi X_3 yang memiliki arti bahwa jika variabel penggunaan media pembelajaran (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan 1, maka variabel kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,110 satuan dan dengan mengabaikan variabel lain, atau tidak mengabaikan variabel independen lainnya.

1. Uji t (Parsial)

Untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel penguasaan bahan ajar, variabel pengelolaan kelas, variabel penggunaan media pembelajaran terhadap variabel kinerja guru secara parsial maka diuji dengan menggunakan uji t,

sedangkan untuk melihat seberapa besarnya pengaruh yang dipakai angka beta atau *standardized coefficient* dalam sebuah tabel *coefficients*.

a. Pengaruh Penguasaan Bahan Ajar Terhadap Kinerja Guru

Hipotesis:

Ha₁ : Variabel penguasaan bahan ajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru.

Berdasarkan table 4.13, perhitungan nilai dari t penelitian sebesar 3,746. Taraf signifikansi 0,000 ($0,05 < 0,05$) dan derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan: $DK = n-4$, atau $27-4 = 23$ dengan ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 1,668.

Kriteria uji hipotesis:

Jika t penelitian $>$ t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika t penelitian $<$ t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh angka t penelitian memiliki nilai $3,746 >$ t tabel sebesar 1,668 sehingga Ho ditolak dan Ha₁ diterima. Arah pengaruh dari koefisien memiliki arah yang positif, dengan makna yaitu semakin tinggi tingkat penguasaan bahan ajar maka semakin tinggi juga tingkat kinerja guru. Sehingga memiliki makna bahwa hipotesis pertama “Penguasaan bahan ajar memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru di MIN 9 Medan” yaitu **terbukti**.

b. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Kinerja Guru

Hipotesis:

H_{a2} : Pengelolaan kelas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kriteria uji hipotesis:

Jika t penelitian $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika t penelitian $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai angka t penelitian sebesar $5,049 >$ t tabel sebesar $1,668$ sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga maknanya yaitu hipotesis kedua “Pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap kinerja guru di MIN 9 Medan” yaitu **terbukti**.

c. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Kinerja Guru

Hipotesis:

H_{a2} : Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kriteria uji hipotesis:

Jika t penelitian $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika t penelitian $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh besaran angka t penelitian sebesar $2,605 >$ t tabel sebesar $1,668$ sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan artian bahwa hipotesis kedua “Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru di MIN 9 Medan” yaitu **terbukti**.

2. Uji F (Stimulan)

Hipotesis:

Ha₄ : Penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kriteria:

Jika sig penelitian $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika sig penelitian $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Kesimpulan:

Hasil perhitungan tersebut, maka angka signifikansi memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha₃ diterima. Sehingga, hipotesis ketiga “Penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru di MIN 9 Medan” yaitu **terbukti**.

3. Pengaruh Dominan

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil pengujian yang signifikansi menunjukkan bahwa adanya nilai t terbesar, yaitu 5,049 pada variabel pengelolaan kelas dengan tingkat probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut bisa membuktikan bahwa hipotesis dapat diterima, yang memiliki makna bahwa “Pengelolaan kelas memberikan pengaruh yang dominan terhadap kinerja guru di MIN 9 Medan”.

4. Koefisien Determinasi (R Square)

Besarnya pengaruh dari variabel penguasaan bahan ajar, variabel pengelolaan kelas, dan variabel penggunaan media pembelajaran terhadap variabel kinerja guru dapat kita lihat pada tabel 4.13 di atas, didapat hasil adjusted R square dengan nilai sebesar 0,649. Maka besar kontribusi pada variabel penguasaan bahan ajar, variabel pengelolaan kelas, dan variabel penggunaan media pembelajaran terhadap variabel kinerja guru memiliki nilai sebesar 64,9%, sisanya 100% - 64,9% sebesar 35,1% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

F. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Keterangan
H1	Penguasaan bahan ajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.	Terbukti
H2	Pengelolaan kelas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.	Terbukti
H3	Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.	Terbukti
H4	Penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru di MIN 9 Medan	Terbukti

Sumber: *Data Olahan Primer*, 2021.

G. Pembahasan

Penelitian ini memiliki responden sebesar 27 responden yang seluruhnya adalah guru di Sekolah MIN 9 Medan. Sebagian besar responden adalah responden yang memiliki jenis kelamin perempuan dengan besaran nilai 85,1%. Dilihat berdasarkan segi usia, sebagian besar responden memiliki usia 37 tahun-47 tahun dengan besaran 66,6%. Dilihat berdasarkan jenjang pendidikan, sebagian besar responden memiliki jenjang pendidikan sarjana yaitu sebesar 88,8%. Responden dalam penelitian ini sebagian besar telah bekerja dalam kurun waktu 6 tahun-14 tahun sejumlah 13 orang (48,1%) dan paling sedikit lama waktu bekerja kurang dari 6 tahun sejumlah 6 orang (22,2%).

1. Pengaruh Penguasaan Bahan Ajar terhadap Kinerja Guru

Penguasaan bahan ajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, **terbukti**. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai t hitung 3,746 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien dari hasil regresi sebesar 0,288 yang dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel penguasaan bahan ajar. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan bahan ajar seorang guru dalam bekerja, maka tingkat kinerja guru juga menjadi semakin tinggi. Nilai koefisien yang diperoleh tersebut juga bisa dimaknai bahwa adanya peningkatan dengan nilai sebesar 0,288 dari kinerja guru untuk setiap kenaikan satu-satuan dari variabel penguasaan bahan ajar.

2. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Kinerja Guru

Pengelolaan kelas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, **terbukti**. Hal tersebut dibuktikan dengan besaran nilai t

hitung 5,049 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai koefisien hasil regresi adalah sebesar 0,329 yang dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pengelolaan kelas. Sehingga diartikan bahwa semakin baik pengelolaan kelas seorang guru di Sekolah MIN 9 Medan dalam mengajar, maka kinerja guru juga semakin baik. Nilai koefisien yang diperoleh juga bisa diartikan bahwa adanya peningkatan sebesar 0,329 dari kinerja guru untuk setiap kenaikan satu-satuan dari variabel pengelolaan kelas.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Kinerja Guru

Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, **terbukti**. Hal tersebut dibuktikan dengan besaran nilai t hitung 2,605 dan besaran signifikansi 0,110. Nilai koefisien dari hasil regresi yaitu 0,329 yang dapat dimaknai bahwa adanya pengaruh positif dari penggunaan media pembelajaran. Artinya, semakin baik penggunaan media pembelajaran seorang guru di Sekolah MIN 9 Medan dalam mengajar, maka kinerja guru juga semakin baik. Nilai koefisien juga bisa dimaknai adanya peningkatan sebesar 0,329 dari kinerja guru untuk setiap kenaikan satu-satuan dari variabel penggunaan media pembelajaran.

4. Pengaruh Penguasaan Bahan Ajar, Pengelolaan Kelas, Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Kinerja Guru

Penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru secara simultan, **terbukti**. Hal tersebut dibuktikan dengan besaran nilai F hitung 43,511 dan besaran signifikansi 0,000. Hasil dari Adjusted R Square

menunjukkan nilai sebesar 0,649 yang dapat diartikan penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran mempengaruhi kinerja guru sebesar 64,9% dan sebesar 35,1% kinerja guru dipengaruhi oleh lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data kuesioner yang disebarakan kepada seluruh guru di Sekolah MIN 9 Medan, maka ditemukan dan ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Penguasaan bahan ajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru, dan dibuktikan dengan nilai t penelitian sebesar $3,746 > t$ tabel $1,668$.
- b. Untuk variabel pengelolaan kelas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dan dibuktikan dengan nilai t penelitian sebesar $5,049 > t$ tabel $1,668$.
- c. Begitu juga dengan variabel penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dibuktikan dengan nilai t penelitian sebesar $2,605 > t$ tabel $1,668$.

B. Saran

Berdasarkan pengolahan data, hasil analisis dan pembahasan di atas, Terdapat beberapa saran untuk Sekolah MIN 9 Medan dan peneliti yang selanjutnya yaitu:

- a. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel penguasaan bahan ajar terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja guru sehingga disarankan antar guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam menguasai berbagai jenis bahan ajar yang ada dan diimbangi dengan perkembangan teknologi.

- b. Variabel pengelolaan kelas dan penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru sehingga diharapkan para guru agar selalu memperbaharui kemampuannya dalam pengelolaan kelas dan penggunaan media pembelajaran.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis penelitian lebih mendalam dan lebih detail dengan melihat pengaruh dari berbagai variabel sehingga diperoleh analisis yang lebih kompleks dengan mencari variabel penelitian lainnya yang diduga memberikan pengaruh pada kinerja guru, sehingga dapat dihasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdani, M. R., & Sari, D. P. (2019). Performance Evaluation of Pontianak Kapuas Indah Market from Architecture and Behaviour Aspect. *Journal of Architectural Research and Education*, 1(2), 107.
- Andi Supangat. 2014. *Statistik dalam Kajian Deskriptif, Infensi dan Paramatik*. Jakarta : Kencana Prenada
- Anggia, Tiara. (2015). Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang. *Jurnal Promosi*, Vol. 3, No 1, 2015
- Arifin, Muhammad dan Barnawi. 2017. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karater*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asyhar, Rayandra. 2013. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Aspan, H., Sipayung, I. M., Muharrami, A. P., & Ritonga, H. M. (2017). The Effect of Halal Label, Halal Awareness, Product Price, and Brand Image to the Purchasing Decision on Cosmetic Products (Case Study on Consumers of Sari Ayu Martha Tilaar in Binjai City). *International Journal of Global Sustainability*, 1(1), 55-66.
- Burhanuddin. 2016. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Malang: Rosindo
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang.
- Hamalik, O., (2016), *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2016. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prendamedia Group.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.

- Marlina, 2015. "Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru SLTA Negeri Di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli". *Tesis Program Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Tadulako, Palu.*
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi f/ dan Sertifikasi Guru*. Bnadung: Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, H.Hadari. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gadjah Mada University Press:Yogyakarta.
- Ningsih, Prapti. (2016). Pengaruh Komitmen, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Katalogis*, Vol. 4, No 11, 2016
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Pros
- Prastowo Andi . *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* . (Jakarta: Kencana. 2016
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Reski Atmanegara. (2018). Pengaruh Penguasaan Materi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 1 Bantaeng. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan*
- RITONGA, H. M., PANE, D. N., & RAHMAH, C. A. A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Honda Idk 2 Medan. *JUMANT*, 12(2), 30-44.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2015)
- Sari, Widi Purnama. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Balai Besar Wilayah Sungai Pemali-Juana. *Jurnal Manajemen UDINU*
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alafabet
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sunyoto, Danang. 2012. *Statistika Ekonomi Induktif*. Indeks. Jakarta
- Sutrisno, Edy, 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana, Jakarta
- Surito, A.Hadi Arifin, Aiyuh.(2019). Pengaruh Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Universitas Malikussaleh Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 4, No 1, 2019
- Supardi. 2013. *Kinerja Karyawan*. Ghalia: Jakarta.
- Supranto dan Nandan Limakrisna. 2013. *Statistika Untuk Penelitian Pemasaran dan Sumber Daya Manusia*. Mitra Wacana Media. Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (<https://inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>, diakses pada tanggal 25 April 2021 Pukul 14.35 WIB).

Wibowo. 2019. *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers

Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu